



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TTS (TEKA-TEKI SILANG)  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

Ditulis untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**NESIA RISKI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**NIM. 2250100011**  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TTS (TEKA-TEKI SILANG)  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

Ditulis untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**NESIA RISKI**  
NIM. 2250100011  
PADANGSIDIMPUAN



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TTS (TEKA-TEKI SILANG)  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

Ditulis untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**NESIA RISKI  
NIM. 2250100011**



**PEMBIMBING I**

**Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 19720326 199803 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGEpRI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

# PERSETUJUAN

## Tesis Berjudul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TTS (TEKA-TEKI SILANG)  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh

**NESIA RISKI  
NIM. 2250100011**



Ditulis untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 04 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**PEMBIMBING I**

**Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 19720326 199803 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 19740319 200003 2 001**

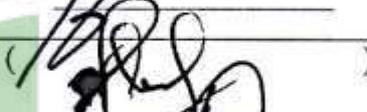
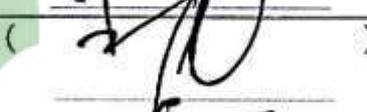


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T.Rizal Nurdin KM.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website : [www.uinsyahada.ac.id](http://www.uinsyahada.ac.id)

**Dewan Penguji**  
**Sidang Munaqasah**

Nama : Nesia Riski  
NIM : 2250100011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS ( Teka Teki Silang) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag. Ketua (Penguji Umum)	(  )
2.	Dr. Zulhimma, S. Ag. M.Pd Sekretaris (Penguji Isi dan Bahasa)	(  )
3.	Dr. Anhar, MA Penguji Utama (Anggota)	(  )
4.	Prof. Dr. Hj. Asfiati, M. Pd. Penguji Keilmuan PAI (Anggota)	(  )

Pelaksanaan Seminar Hasil

Di : Padang Sidempuan  
Tanggal : 04 Oktober 2024  
Pukul : 14.00 Wib s/d selesai  
Hasil/Nilai : 83.75 (A)



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NESIA RISKI**  
NIM : **2250100013**  
Jenjang : **Magister**  
Progam Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Tesis : **Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam Model Tts (Teka-Teki Silang)  
untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII  
MTsN 1 Padangsidempuan**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak secara ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09-10-2025



**NESIA RISKI**  
**NIM. 2250100013**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NESIA RISKI**  
NIM : 2250100013  
Program Studi : S-2/PAI  
Judul Tesis : **Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang)  
untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII  
MTsN 1 Padangsidimpuan.**

Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04- 10- 2024  
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASANudin HADADARY  
PADANGSIDIMPUAN



**NESIA RISKI**  
**NIM. 2250100013**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NESIA RISKI  
NIM : 2250100013  
Program Studi : S-2/PAI  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model Tts (Teka-Teki Silang) untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal : 2024

Menyatakan



NESIA RISKI  
NIM. 2250100013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Nomor: 16 /Un.28/AL/PP.00.9/01/2025

**Judul Tesis** : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model Tts (Teka-Teki Silang) untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan.

**Nama** : NESIA RISKI  
**NIM** : 2250100011

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd)** dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 09 Januari 2025  
Direktur Pascasarjana,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

Nama : Nesia Riski  
NIM : 2250100011  
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk peningkatan motivasi belajar kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan, dengan menggunakan model penelitian ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Tahap analisis dilakukan untuk memahami kebutuhan guru dan siswa. Tahap desain melibatkan pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa. selanjutnya, tahap pengembangan melibatkan penyusunan, pengujian, dan penyempurnaan media pembelajaran. Implementasi dilakukan melalui uji coba instrument pada kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan terhadap validasi media pembelajaran berdasarkan tanggapan dari guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kevalidan instrument media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk peningkatan motivasi belajar kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan memperoleh hasil dengan kriteria sangat valid, penilaian kualitas menunjukkan bahwa instrument media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) memiliki validitas yang sangat valid. Kualitas kevalidan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk peningkatan motivasi belajar kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan dan didapatkan hasil ahli media 95 % dengan kategori sangat valid, dan ahli materi 93% dengan kategori sangat valid dan ahli Bahasa 90% dengan kategori sangat valid. Hasil penelitian dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan instrument angket kepada guru dan siswa dikategorikan sangat valid.

**Kata kunci :** *Media pembelajaran, TTS (teka-teki silang), motivasi.*

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## **ABSTRACT**

**Name** : Nesia Riski  
**Student ID Number** : 2250100011  
**Title** : *Development of Islamic Cultural History Learning Media Using the Crossword Puzzle Model to Increase the Learning Motivation of 7th Grade Students at MTsN 1 Padangsidempuan.*

*The purpose of this study is to create Islamic Cultural History learning media using the crossword puzzle model in order to boost the learning motivation of 7th grade students (class VII-9) at MTsN 1 Padangsidempuan, using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) research method. The analysis phase was conducted to understand the needs of both teachers and students. The design phase involved the development of Islamic Cultural History learning media using the crossword puzzle model to boost student motivation. Next, the development phase included the creation, testing, and refinement of the learning media. The implementation was carried out through testing the instrument in class VII-9 of MTsN 1 Padangsidempuan, and validation of the learning media was based on feedback from teachers and students. The research results show that the validity quality of the Islamic Cultural History crossword puzzle learning media for increasing the motivation of class VII-9 students at MTsN 1 Padangsidempuan was rated as highly valid. The assessment of the instrument's quality indicated that the Islamic Cultural History crossword puzzle learning media had a very high level of validity. The media expert evaluation scored 95%, categorized as highly valid; the content expert scored 93%, also highly valid; and the language expert scored 90%, categorized as highly valid. The results of applying the crossword puzzle model in Islamic Cultural History lessons improved learning motivation, as measured by questionnaires presented to teachers and students, were considered as well very valid.*

**Keywords:** *Learning media, crossword puzzle, motivation.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## خلاصة

الاسم : نيسياريسكي

الرقم : ٢٢٥٠١٠٠٠١١

العنوان : تطوير وسائل تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي نموذج لغز الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم لطلاب الصف السابع بالمدرسة السنوية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان

يهدف هذا البحث إلى تطوير وسائل تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي باستخدام نموذج الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم للصف السابع-٩ المدرسة الصناعية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان، باستخدام نموذج بحث التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. يتم تنفيذ مرحلة التحليل لفهم احتياجات المعلمين والطلاب. تتضمن مرحلة التصميم تطوير وسائل تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي باستخدام نموذج الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم لدى الطلاب. بعد ذلك، تتضمن مرحلة التطوير تجميع واختبار وتحسين الوسائط التعليمية. تم تنفيذ التنفيذ من خلال اختبار الأدوات في الصف السابع إلى التاسع بالمدرسة السنوية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان للتحقق من صحة الوسائط التعليمية بناءً على ردود المعلمين والطلاب. تظهر نتائج البحث أن جودة صلاحية أداة وسائط تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي باستخدام نموذج الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم للصف السابع-٩ بالمدرسة السنوية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان قد حصلت على نتائج بمعايير صالحة للغاية لتقييم الجودة يوضح أن أداة وسائط تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي باستخدام نموذج الكلمات المتقاطعة لها صلاحية كبيرة. جودة صلاحية وسائل تعلم التاريخ الثقافي الإسلامي، نموذج الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم للصف السابع-٩، المدرسة السنوية نيجيري ١ بادانجسيديمبوان وكانت النتائج التي حصل عليها خبراء الإعلام ٩٥٪ في فئة صالحة للغاية، وخبراء المواد كان ٩٣٪ في فئة الصالحين جداً وكان خبراء اللغة ٩٠٪ في فئة الصالحين جداً. تم تصنيف نتائج البحث في تعلم تاريخ الثقافة الإسلامية باستخدام نموذج الكلمات المتقاطعة لزيادة دافعية التعلم باستخدام أدوات الاستبيان للمعلمين والطلاب على أنها صالحة للغاية.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDARY  
PADANGSIDIMPUAN

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، الكلمات المتقاطعة، الدافعية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَلَل

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul: " Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan ". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya dikemudian hari.

Tesis ini merupakan salah satu dari syarat untuk menyelesaikan studi S-2 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti mempunyai kelemahan dan kekurangan, sehingga apa yang tertulis dalam Tesis ini akan jauh dari kesempurnaan. Peneliti dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari pihak manapun demi kemajuan bidang ilmu secara umum dan khususnya dunia pendidikan. Meski melalui banyak hambatan dan kendala dalam melakukan penelitian ini, namun berkat perjuangan, bantuan dan dorongan dari banyak pihak tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta seluruh civitas akademik

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. H. Zulhimma, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Pembimbing I peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
5. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Pembimbing II peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, banyak pikiran dan waktu yang tercurahkan dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalas kebaikannya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu hingga terselesainya studi ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Riswandi Harahap, SH, M.Pd dan ibu tersayang Nelmiani, S.Pd yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendoakan dan mencukupi kebutuhan penulis, semoga Allah swt mengampuni dosa keduanya dan melindungi serta

memberikan umur panjang lagi berkah. Terimakasih buat adik adik tersayang Aisyah Bulkeis Harahap, ST, dan Ahmad Royhan Harahap yang menjadi sumber motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. NurAfifah Pohan selaku sahabat yang selalu mendukung dan untuk seluruh teman teman kelas PAI C.
9. Segenap keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti dalam mengembangkan penelitian Tesis ini.

Terakhir pada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan mereka semua mendapatkan balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan tesis ini mempunyai manfaat bagi pihak yang memerlukannya. Aamiin.

Padangsidempuan, Oktober 2024  
Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDEMPUNAN  
Nesia Riski  
NIM. 2250100011

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. *Kata Sandang***

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### **F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN MENYUSUN TESIS SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PLAGIASI</b>	
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Malah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	13
I. Garis Besar Isi Tesis.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian pengembangan.....	15
2. Pengembangan ADDIE.....	16
3. Media Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Media pembelajaran.....	16
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
c. Macam-Macam Media pembelajaran.....	21
4. Teknik Penugasan Teka-Teki Silang.....	22
a. Pengertian Teka-teki silang.....	22
b. Sejarah Teka-teki silang.....	24
c. Langkah-langkah Teka-teki silang.....	25
d. Manfaat Teka-teki silang.....	28
e. Kelebihan dan Kelemahan Teka-teki silang.....	29
5. Motivasi Belajar.....	33
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	33
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	35
c. Indikator Belajar.....	36
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	37

e. Motivasi dalam Al-Qur'an.....	40
6. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	38
B. Kajian Terdahulu.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Metode penelitian.....	48
D. Objek Penelitian dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Instrumen Validitas.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55

### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	58
1. Profil MTsN 1 Padangsidempuan.....	58
2. Visi dan Misi.....	59
B. Temuan Khusus.....	60
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
a. Analysis.....	61
b. Design.....	63
c. Development.....	95
d. Implementasi.....	100
2. Pembahasan dan Hasil Analisis Pengembangan.....	106
3. Kajian Produk Akhir.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	110

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara Guru.....	51
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap TTS .....	52
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap TTS .....	52
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam TTS.....	53
Tabel 3.6 Instrumen dalam penelitian.....	54
Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Ahli Materi.....	55
Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar Validasi Media SKI .....	55
Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Validasi Pakar Bahasa .....	55
Tabel 3.10 Kriteria kevalidan TTS pada pembelajaran SKI.....	56
Tabel.3.11 .....	57
Tabel.3.12 Perencanaan Produk .....	57
Tabel 4.1 Regenerasi Pemimpin MTsN 1 Padangsidempuan .....	59
Tabel 4.2 Jumlah siswa MTsN 2 Tahun Terakhir .....	60
Tabel 4.3 Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan.....	61
Tabel 4.5 Uji coba media pembelajaran pertama.....	63
Tabel 4.6 Soal Teka-teki Silang Strategi dakwah Rasulullah di Mekah.....	64
Tabel 4.7 Soal Teka-teki Silang Strategi dakwah Rasulullah di Madinah.....	67
Tabel 4.8 Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Abu Bakar As-Siddiq .....	71
Tabel 4.9 Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Umar bin Khattab .....	75
Tabel 4.10 Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Utsman bin Affan.....	80
Tabel 4.11 Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Ali bin Abi Thalib.....	83
Tabel. 4.12 Lembar Validasi Media.....	98
Tabel. 4.13 Lembar Validasi Materi.....	98
Tabel. 4.14 Lembar Validasi Bahasa.....	99
Tabel. 4.15 Hasil Test Siswa kelas VII-9 .....	102
Tabel. 4.16 Hasil Angket kelas VII-9.....	104

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.<sup>1</sup>

Mc.Donald menyatakan sebagaimana dikutip Sudirman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>2</sup> Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang

---

<sup>1</sup>Teni Nurrita, ”Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat* 3, no,1, (Juni 2018), hlm. 171-186.

<sup>2</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindon Persada, 2011), hlm. 73.

atau diri sendiri untuk mengambil suatu Tindakan yang dikehendaki.<sup>3</sup> Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.<sup>4</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar. Melalui tesis dan jurnal yang terindeks Google Scholar peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran. Putri Ayu Maulidyah penelitian tesis IAIN Tulungagung yang berjudul Pengembangan Media Teka-teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.<sup>5</sup> Muhammad Nasir tesis IAIN Tulungagung Blitar yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Melalui Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Siswa Kelas IV SDI MA'ARIF Tawang Sari Garum dan SDI HASANUI AMIN Keandalrejo Talun Blitar.<sup>6</sup> Mardeti, Supriadi, Arifmiboy, Salmi Wati, yang

---

<sup>3</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* 1, no,83 (2015): 1-11.

<sup>4</sup> Anna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *Lantanida Jurnal* 5, no, 2 (2017), hlm. 93-196.

<sup>5</sup> Putri Ayu Maulidyah, Pengembangan Media Teka-teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, *Tesis*, IAIN tulungagung, 2019, hlm. 1-9.

<sup>6</sup> Muhammad Nasir, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Melalui Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Siswa Kelas IV SDI

berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlak berbentuk Teka-Teki Silang kelas X IPA di MAN 2 Agam.<sup>7</sup> Maria Yunita Nona Ade, Yohanes Bare Oktavius Yoseph Tuta Mago, dalam Jurnal Pendidikan, Pengembangan Media pembelajaran teka-teki silang (TTS) pada materi Sistem Gerak Untuk kelas XI SMA.<sup>8</sup> Muhammad Andi Wagisto, dalam Jurnal, Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) dalam Proses Pembelajaran Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget.<sup>9</sup> Muchammad Milchan, dalam skripsi, yang berjudul Penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) menggunakan media Crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran SKI DI MTS NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus.<sup>10</sup> Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya meskipun memiliki kemiripan.

Namun dalam kenyataannya dilapangan ketika kegiatan belajar mengajar, sebagian siswa, tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin tidak senang, mungkin sakit, lapar, atau problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya

---

MA'ARIF Tawang Sari Garum dan SDI HASANUI AMIN Keandalrejo Talun Blitar, *Tesis*, Blitar, IAIN Tulungagung, 2018, hlm. 1-8.

<sup>7</sup> Mardeti, dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlak berbentuk Teka-Teki Silang kelas X IPA di MAN 2 Agam", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1, (Januari 2023), hlm. 3773-3782.

<sup>8</sup> Maria Yunita, Nona Ade, dkk., "Pengembangan Media pembelajaran teka-teki silang (TTS) pada materi Sistem Gerak Untuk kelas XI SMA", *Jurnal Pendidikan MIPA* 11, no. 2, (2021), hlm. 113-126.

<sup>9</sup> Muhammad Andi Wagisto, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) dalam Proses Pembelajaran Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget", *Jurnal Seni Rupa* 2, no. 3, (2014), hlm. 36-43.

<sup>10</sup> Muchammad Milchan, yang berjudul Penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) menggunakan media Crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran SKI DI MTS NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019.

untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat mendorong seseorang siswa itu untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberi rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Faktor-faktor penyebab siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar adalah menurunnya minat, sikap siswa dan aspek jasmani pada diri siswa. Faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah.<sup>11</sup> Sardiman dikutip oleh Khemala dan Hendri, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>12</sup>

Pembelajaran yang belum memanfaatkan media pembelajaran akan cenderung membosankan dan akhirnya membuat siswa menjadi mudah teralihkan perhatiannya. Banyak dijumpai dalam proses pembelajaran di mana saat pendidik menjelaskan materi tanpa media, maka siswa ada yang mengantuk, sibuk bermain sendiri dan ada yang sibuk bercerita sendiri. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat ini yang dilakukan oleh guru, hanyalah dengan menggunakan metode ceramah saja ataupun melalui media visual dengan membaca buku bacaan saja, hal ini jelas akan menimbulkan rasa jenuh terhadap

---

<sup>11</sup> Reni Hidayat, dkk, "Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak", *Jurnal Educatio* 8, no.3, (2022), hlm. 1156-1159.

<sup>12</sup> Khemala Yuliani H, dkk, "Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 no.1, (2017), hlm. 27-33.

siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan langkah pengembangan media permainan teka-teki silang, serta mendeskripsikan pengaruh keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media permainan Teka-teki silang dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Media merupakan hal yang sangat penting didalam pembelajaran, karena media adalah alat yang bisa menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara lebih menarik. Media permainan teka-teki silang dipilih karena media ini mudah dibuat oleh guru nantinya, bisa digunakan oleh siswa media permainan teka-teki silang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, karena dalam pembelajaran ada suatu permainan yang akan membuat siswa lebih aktif belajar dan berinteraksi dengan temannya dalam memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dimana peneliti mencoba menghasilkan produk teka-teki silang dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>13</sup>

Teka-teki silang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa termotivasi sekaligus dapat memahami konsep adalah dengan bermain menggunakan media teka-teki Silang (TTS) atau Crossword Puzzle. Pengembangan Media Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam model TTS (teka teki silang) untuk peningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN 1 Padangsidimpuan. Teka Teki Silang merupakan suatu permainan kata dengan mengisi ruang-ruang kosong berbentuk kotak-kotak putih dengan huruf yang membentuk suatu kata yang merupakan jawaban atas suatu pertanyaan atau soal

---

<sup>13</sup> Mohammad Andi Wasgito, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kalianget", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 2 no.3, (2014), hlm. 36-43.

yang ditentukan dalam teka-teki silang tersebut. Melalui kebiasaan teka-teki silang, diharapkan dapat mengurangi rasa bosan yang di alami siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Karakteristik materi yang cocok dengan pembelajarann menggunakan kartu permainan Teka-Teki Silang (TTS) yaitu materi yang sulit dipahami dan banyak hafalan. Periode Rasulullah saw merupakan salah satu materi yang sulit dipahami karena banyak terdapat strategi dan hafalan. Konsep- konsep yang terangkum dapat memudahkan siswa menganalisis mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cara yang sederhana tetapi menyenangkan dan jawaban yang berisi kotak-kotak untuk mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan yang ada, dan menampilkan pesan-pesan pendek sehingga siswa lebih mudah menganalisis mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam<sup>14</sup>

Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara permainannya yaitu mengisi ruang -ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk<sup>15</sup> Peningkatan motivasi, pemahaman dan minat belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikembangkan melalui media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah permainan puzzle. Pada media pembelajaran crossword puzzles (TTS) dilengkapi dengan kotak untuk menjawab soal yang dapat merangsang keingintahuan siswa untuk mencari dan

---

<sup>14</sup> Latifah Ratnasari, dkk, "Pengembangan Kartu Permainan Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI SMA" 6, no.2, (Mei 2017), hlm. 162-168.

<sup>15</sup> Ni Putu Jati Dinar Wulan, dkk, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 7, no.1, (Juni 2019), hlm. 66-74.

menemukan jawaban dari setiap soal TTS yang diberikan. Keadaan ini dapat memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Keunggulan teka teki silang menunjukkan bahwa berdasarkan keefektifan dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Prastowo dikutip Binti Setiawati, tujuan penyusunan teka-teki silang yaitu mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi pelajaran, menyajikan soal-soal untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi, membiasakan peserta didik bersikap mandiri dalam belajar, dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Suryosubroto dikutip Mohammad Andi Wasgito, siswa SMP/MTs adalah siswa yang mengalami masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah. Siswa cenderung melakukan aktivitas belajar dengan tidak meninggalkan kebiasaan di sekolah dasar dan masih senang bergerak aktif, Furrey menyelidiki sejumlah 4000 anak antara usia-12-16 tahun dan ternyata bahwa anak usia tersebut anak masih benar benar dalam suasana bermain, untuk kemudian makin berkurang kegemarannya dan kesibukannya dalam hal ini pindah ke alam dewasa.<sup>17</sup> Sehingga proses pembelajaran yang cocok bagi mereka adalah pembelajaran yang melibatkan permainan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Permainan teka teki silang siswa akan merasa lebih tertantang dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru, selain itu siswa akan lebih memahami tentang materi yang telah diberikan, karena hal ini dapat mengatasi

---

<sup>16</sup> Binti Setiawati, Pengembangan Teka-Teki Silang Sebagai Model Soal Kreativitas, Jurnal unesa 5, n.,2, (2018), hlm. 5.

<sup>17</sup> Muhammad Andi Wagisto, Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (Tts) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kalianget... hlm. 37.

kejujuran siswa yang selama ini hanya menjawab soal-soal yang diberikan dengan model soal pilihan ganda atau uraian. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTsN 1 Padangsidimpuan, diperoleh informasi bahwa sudah ada pendidik di MTsN 1 Padangsidimpuan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang untuk membatu kegiatan belajar mengajarnya. Tetapi guru PAI khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam belum ada yang menggunakan media pembelajaran teka teki silang. Guru hanya mengandalkan media visual saja atau bahan bacaan saja (buku paket).<sup>18</sup> Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengembangkan media teka teki silang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, agar siswa mampu mengingat setiap materi yang diajarkan dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan senang hati dan tanpa paksaan akan membuat siswa termotivasi dan fokus selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan, mereka menjadi lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Tugas pendidik selanjutnya adalah mempertahankan motivasi belajar mereka, agar bisa tetap semangat sampai akhir pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media teka-teki silang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam periode Rasulullah saw. Peneliti ingin mengetahui langkah-langkah mengembangkan media teka-teki silang dan apakah penggunaan media teka teki silang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Pengembangan Media**

---

<sup>18</sup> Observasi Tanggal 22 Januari 2024 di MTsN 1 Padangsidimpuan.

**Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (teka-teki silang)  
Untuk Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1  
Padangsidempuan”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi
2. Adanya siswa yang terlihat tidak fokus selama jam pelajaran berlangsung
3. Permainan teka-teki silang yang masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari materi

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak melebar, maka peneliti melakukan batasan masalah pada pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam bentuk TTS untuk peningkatan motivasi belajar.

**D. Batasan Istilah**

Batasan istilah ini digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas serta lebih terarah pada tujuan yang dimaksud yaitu :

**1. Pengertian Media Pembelajaran**

Pengertian media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “mempunyai arti alat (*sarana*) komunikasi seperti koran, radio, televise, film, poster, dan spanduk”.<sup>19</sup> Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan

---

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, hlm. 461.

bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).<sup>20</sup>

Media merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.<sup>21</sup>

## 2. Teka Teki Silang (TTS)

Teka teki silang merupakan sebuah permainan bahasa dengan cara mengisi kotak-kotak dengan huruf-huruf sehingga menjadi suatu kata yang dapat dibaca dan difahami. Dalam penyusunannya teka teki silang disusun secara vertikal dan horizontal. Teka teki silang ini dibuat agar memudahkan proses belajar mengajar dan memberi pemahaman terhadap materi secara mudah dan mendalam. Semakin kreatif dan inovatif dalam pembuatan teka teki silang ini maka akan mengundang minat dan partisipasi siswa.<sup>22</sup>

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul akibat adanya pengaruh baik eksternal maupun internal pada diri siswa pada proses pembelajaran. Ada tidaknya motivasi belajar sangatlah berpengaruh pada

---

<sup>20</sup>Ike Atikah Ratnamulyani, dkk, “Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor”, *Jurnal Unpad* 20, no.2, (2018), hlm. 147-155.

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 49-50.

<sup>22</sup> Vionaliza Ligenesia Amja, dkk, “Efektivitas Permainan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Penguasaan Goi Tingkat Dasar Pada Siswa Kelas XI Tahun Masuk 2018 SMA Negeri 5 Padang”, *Journal Of Japanese Language Teaching* 2, no.3. (September 2019), hlm. 34-42.

keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila adanya kemauan seta dorongan untuk belajar.<sup>23</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran teka-teki silang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana design kebutuhan media teka-teki silang untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?
3. Bagaimana implementasi kebutuhan media teka-teki silang untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu menjelaskan :

1. Analisis kebutuhan media pembelajaran teka-teki silang (TTS) untuk peningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan
2. Design kebutuhan media pembelajaran teka-teki silang (TTS) untuk peningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan

---

<sup>23</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal* 4, no.2. (2016), hlm. 87-97.

3. Implementasi kebutuhan media pembelajaran teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padangsidempuan

#### **G. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dihadapi, maka penelitian ini diharapkan mempunyai dalam pendidikan maupun secara langsung maupun tidak langsung ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan serta mengembangkannya ke dalam ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi media pembelajaran guru dalam menyampaikan materi ke peserta didik.
  - b. Bagi siswa melalui hasil temuan ini, diharapkan akan membuat siswa tertarik serta mengikuti pelajaran dengan antusias serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.
  - c. Bagi peneliti manfaat bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menelaah dan mengkaji fenomena ilmiah yang terdapat di lembaga pendidikan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran. Serta dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

## H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai karakteristik produk yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah pengembangan TTS (teka-teki silang) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun spesifikasi produk dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran diperuntukkan bagi siswa MTsN 1 Padangsidimpuan
2. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran dalam bentuk teka-teki silang tentang materi periode Rasulullah saw, Khulafaurrasyidin, periode klasik (650 M 1250 M) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Media teka teki silang (TTS) merupakan kumpulan dari pertanyaan yang berupa menganalisis penting terkait dengan elemen. Sehingga media ini memudahkan siswa dalam belajar serta siswa dapat memahami istilah penting yang terdapat pada materi pembelajaran.
4. Materi yang dimasukkan ke dalam media teka teki silang dibuat lebih inovatif serta tidak membuat jenuh siswa;
5. Media teka teki silang (TTS) dibuat menarik dan kreatif serta penggunaan media ini bisa dilakukan didalam kelas maupun luar kelas;
6. Media pembelajaran yang dikembangkan didalamnya berisi teka-teki silang, materi terkait periode Rasulullah, khulafaurrasyidin dan periode klasik serta kunci jawaban, dan di akhir materi terdapat latihan TTS untuk menguji kemampuan siswa setelah mempelajari materi.

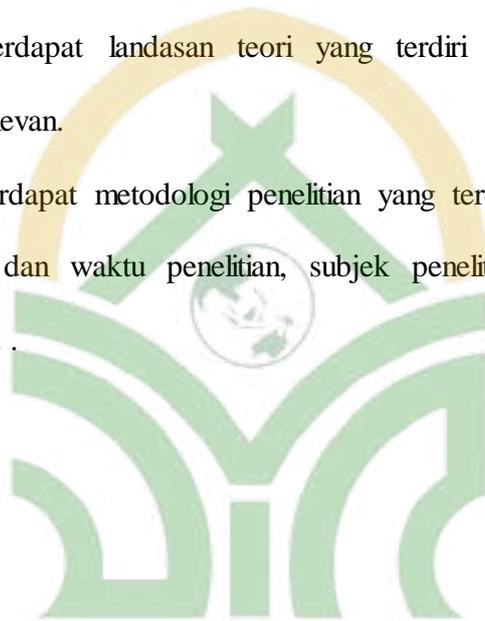
## I. Garis Besar Isi Tesis

Agar penelitian ini terarah dan memudahkan penelitian dalam penyusunan, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II terdapat landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, dan penelitian yang relevan.

Bab III terdapat metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan menurut *kamus besar bahasa Indonesia*, pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang yang berarti menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, fikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>24</sup> Pengembangan berarti proses, cara, perbuatan. Dan secara istilah, pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan.

Pengembangan dapat diartikan sebagai penggunaan ilmu atau pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan, produk, atau jasa yang ditinggalkan secara substansial untuk mengembangkan system baru. Pengembangan produk dilakukan untuk mengembangkan kemampuan atau isi dari produk yang dikembangkan. Dalam prosesnya, pengembangan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang nyata. Pengembangan menjadi suatu usaha mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan di lapangan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan ialah suatu proses untuk menjadikan suatu kemampuan yang

---

<sup>24</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), hlm. 414.

<sup>25</sup> *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 26-27.

ada menjadi lebih baik dan berdaya sedangkan penelitian pengembangan suatu proses dalam mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat teka-teki silang pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam model ADDIE.

## **2. Pengembangan ADDIE**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Tingkat rancangan pengembangan dan pembelajaran, sistematis sebagai aspek procedural pendekatan sistem yang telah diwujudkan dalam praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audio visual serta materi pembelajaran berbasis komputer. Model pengembangan ADDIE tersusun secara terprogram dan urutan kegiatan yang tersusun secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam model ini terdiri dari lima langkah, yaitu: analisis (analyze), perancangan (design), pengembangan (development), Implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation)<sup>26</sup>

## **3. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kurikulum itu sendiri haruslah bersifat dinamis karena kebutuhan manusia pada setiap generasi berbeda sehingga dibutuhkan ahli yang

---

<sup>26</sup> Dikutip dari jurnal I Made Tegeh dkk, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE"

kompeten dalam bidang tertentu yang setiap tahunnya akan mengalami perkembangan. Untuk itu sekolah diharapkan mengembangkan gagasan-gagasan yang cerdas, kreatif dan inovatif dalam menghadap masalah kedepannya. <sup>27</sup>Media Pembelajaran menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut:

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. <sup>28</sup>

Kemudian telah banyak pakar organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa di antaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru
- 2) National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Briggs berpendapat media

---

<sup>27</sup> Asfiati, “Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0”, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 21

<sup>28</sup> Rudy Sumiharsono, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Cv Pustaka Abadi, 2017), hlm. 69-78.

merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

- 3) Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan
  - a) Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran.
  - b) Tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>30</sup>

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Selain pendapat di atas media pembelajaran juga artikan sebagai perpaduan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

---

<sup>29</sup> H. Abd.Hafid, "Sumber Dan Media Pembelajaran", *Sulesana* 6, no.2, (April 2017), hlm. 30-35.

<sup>30</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 2, no.1, (2019), hlm. 470 – 477.

Dengan kata lain media adalah yang telah diisi dengan perangkat lunak software.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan media adalah alat bantu yang menarik dalam memudahkan kegiatan belajar untuk menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media teka-teki silang. Teka-Teki Silang (TTS) adalah suatu media yang sangat tepat untuk mengajarkan materi-materi pembelajaran yang konsepnya untuk mengajarkan ketrampilan siswa dalam menulis, menghafal kosakata, dan media yang menyenangkan karena sifatnya permainan. Dengan menggunakan permainan Teka-Teki Silang ini, maka siswa akan merasa lebih tertantang dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh pendidik, selain itu siswa akan lebih memahami tentang materi yang telah diberikan, karena hal ini dapat mengatasi kejenuhan siswa yang selama ini hanya menjawab soal-soal yang diberikan dengan model soal pilihan ganda atau uraian.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Levie & Lentz dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi etensi, yaitu media yang menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran

---

<sup>31</sup> Siti Mahmuda, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal metrouniv* 20, no.1, (Juni 2018), hlm. 130-138.

- 2) Fungsi efektif, yaitu dapat dilihat dari kenikmatan siswa ketika belajar
- 3) Fungsi kognitif, yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian dan memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung
- 4) Fungsi kompensatoris, yaitu untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>32</sup>

Dalam suatu proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. Manfaat Media Pembelajaran di antaranya:

- 1) Media pembelajaran memperjelas penyajian pesan pada proses komunikasi edukatif.
- 2) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Media pembelajaran meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar
- 4) Media pembelajaran membuktikan aktivitas mental siswa untuk berfikir dan berusaha mempelajari materi secara sungguh-sungguh
- 5) Media pembelajaran memberikan kesan yang sama dalam mempelajari materi Media pembelajaran dapat mengurangi verbalisme (dalam bentuk

---

<sup>32</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 20.

kata-kata tertulis atau lisan) dan meletakkan dasar-dasar konkrit dalam berfikir

- 6) Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman sehingga tidak mudah dilupakan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- 7) Media pembelajaran dapat menjembatani konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak hanya menonton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walau hanya melalui gambar atau video.

### c. Macam – Macam Media Pembelajaran (TTS)

Berikut adalah macam-macam media pembelajaran TTS gunakan saat belajar:

- 1) Media Online : TTS bisa di akses melalui website atau aplikasi yang tersedia di Internet
- 2) Buku TTS : Buku TTS dalam bentuk fisik masih banyak digunakan, terutama pada media pembelajaran.
- 3) Aplikasi Mobile : selain menggunakan versi online, aplikasi TTS juga tersedia dalam bentuk mobile.

---

<sup>33</sup> Sari, dkk, “Modul Media Pembelajaran”, hlm.. 4-5.

- 4) Media Interaktif : Media Interaktif dalam bentuk CD atau DVD dalam pembelajaran daring atau luring.
- 5) TTS dalam bentuk permainan : TTS juga dijadikan sebuah permainan yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan adanya berbagai jenis media pembelajaran TTS, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

#### 4. Teka-Teki Silang

##### a. Pengertian Teka-Teki Silang

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara komunikatif melalui kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik memiliki kreatifitas selanjutnya guru yang mengarahkannya dengan sejumlah inovasi-inovasi.<sup>34</sup> Teka-teki silang adalah teka-teki kata dalam kotak hitam putih berbentuk persegi panjang yang tujuannya untuk menulis satu huruf pada setiap kotak yang diberikan.<sup>35</sup>

Menurut Ariwibiwo dikutip oleh Tri Nola Mulfiani dkk teka teki silang ialah bentuk permainan yang cara memainkannya yaitu mengisi bagian ruang kosong yang berbentuk kotak putih menggunakan huruf sehingga kemudian membentuk sebuah kata yang didasarkan atas petunjuk yang digunakan. Petunjuk pada permainan ini menggunakan gambar rahasia, dimana anak menebak kata berdasarkan ciri-ciri gambar rahasia

---

<sup>34</sup> Asfiati, Hamdan, Ikawati, Erna, "Peranan Guru Men-Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Revolusi Industry 4.0 SMA Negeri Di Cabang Dinas Sidempuan", LPPM IAIN Padangsidempuan, 2019.

<sup>35</sup> Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no.1, (Februari 2017), hlm. 37-47.

dan teka-teki silang mengembangkan keterampilan membaca anak juga memiliki manfaat sebagaimana dikemukakan Menurut Mirzandi oleh Tri Nola Mulfiani dkk teka-teki akan mempunyai manfaat yaitu untuk meningkatkan kegiatan hasil belajar maka sekama mengisi teka-teki dapat mengasah daya ingat.<sup>36</sup>

Crossword puzzle atau teka-teki silang adalah suatu permainan teka-teki (puzzle) silang atau sejenisnya yang berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran logis, sistem pendekatan serta pemecahan masalah secara umum. Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah Teka-teki silang adalah salah satu permainan yang mengasah otak, yang bentuknya kotak-kotak kosong, diberi petunjuk dalam kategori mendatar dan menurun, dengan mengisikan jawabannya pada kotak kosong yang tersedia di papan teka-teki silang.<sup>37</sup>

Menurut Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani teka teki silang adalah suatu yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar sedang berlangsung, bahkan pembelajaran dengan car aini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Menurut Cahyo dikutip oleh Sukanda dan Neng Ita, teka teki silang merupakan kegiatan mengingat, mencari dan mencocokkan kata yang pas tidak hanya sesuai dengan

---

<sup>36</sup> Tri Nola Mulfiani, dkk, "Efektifitas Permainan Teka-Teki Silang Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.1, (2020), hlm 287-291.

<sup>37</sup> Fitha Armeinty Lino Padang, dkk, "Penerapan Lkpd Berbantu Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 18 Makassar", 5, no, 2, (Mei-Agustus 2023), hlm. 875.

jawabannya, tetapi jumlah kotak yang disediakan.<sup>38</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan kriteria atau indikator dalam membuat teka-teki silang ialah

- 1) Berbentuk Kotak
- 2) Menggunakan gambar rahasia
- 3) Memiliki warna
- 4) Berisi soal yang menantang/menganalisis
- 5) Menyenangkan/ tidak membosankan
- 6) Soalnya memiliki kategori mendatar dan menurun
- 7) Bahasa mudah dipahami
- 8) Dapat mengasah otak dan kreatif
- 9) Sebagai media pembelajaran.
- 10) Dapat memotivasi siswa.

#### **b. Sejarah singkat Teka-Teki Silang**

Teka-teki silang yang menjadi kegemaran lintas generasi ini, sesungguhnya merupakan hal baru, tetapi tidak begitu baru. Artinya, hal ini sudah berlangsung dari zaman ke zaman dengan format dan bentuk yang serupa tapi tidak sama. Catatan sejarah menyatakan bahwa format teka-teki silang seperti sekarang sudah ada sejak zaman kuno. Bentuknya masih cukup sederhana, yaitu sebuah bujur sangkar berisi kata-kata, huruf-huruf yang sama pada bujur sangkar itu menghubungkan kata-kata secara vertikal dan horizontal. Hampir serupa dengan teka-teki silang yang dikenal

---

<sup>38</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Universitas Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 72.

sekarang. Dalam buku *Tell Me When – Science and Technology*, teka-teki silang pertama muncul di surat kabar *New York World* pada tanggal 21 Desember 1913.

Teka-teki silang pertama ini disusun oleh Arthur Winn dan diterbitkan pada lembar tambahan edisi hari Minggu surat kabar tersebut. Selama beberapa waktu, ia kemudian teringat akan permainan masa kecilnya *Magic Square*, sebuah permainan kata-kata di mana sang pemain harus menyusun kata agar sama mendatar dan menurun sehingga membentuk kotak. Teka-teki silang ini menjadi ciri tetap surat kabar tersebut. Bentuk dan formatnya sudah seperti teka-teki silang yang dikenal sekarang. Pola kotak-kotak hitam dan putih, dengan kata-kata berbeda yang saling bersilangan secara mendatar dan menurun, serta terdapat panduan pertanyaan atau definisi untuk tiap kata sebagai petunjuk pengisian. Hingga tahun 1924, yaitu ketika buku teka-teki silang pertama kali terbit, teka-teki silang belum begitu populer. Namun, setelah buku teka-teki silang menyebar, teka-teki silang sangat digemari di seluruh Amerika, selanjutnya merambah ke Eropa dan seluruh dunia termasuk di Indonesia.<sup>39</sup>

### c. Langkah-langkah membuat TTS

Adapun langkah-langkah dalam membuat teka-teki silang yaitu sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> M. Khalilullah, “Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mufradat”, *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no.1, (Januari-Juni 2012), hlm. 23-24.

- 1) Menentukan sasaran pembaca anak-anak, remaja, orang dewasa, orang tua, pelajar tingkat sekolah dasar,sekolah lanjutan tingkat pertama,sekolah lanjut tingkat atas, mahasiswa dan lain-lain.
- 2) Menentukan juga status teka-teki silang yang dibuat seperti apakah lebih fokus ke pengasah otak atau sebuah pembelajaran atau lebih pada sebuah hiburan pengusir kejenuhan seperti komedi Agar tekateki silang tidak hanya dianggap
- 3) Sebagai sebuah cara untuk membangkitkan ingatan masa lampau, sebaiknya penulis teka-teki silang memasukkan unsur-unsur baru
- 4) Karena pekerjaannya yang yang bersifat lintas ilmu maka sebaiknya penulis teka-teki silang harus membekali diri dengan membaca buku sebanyak mungkin
- 5) Jangan malu untuk membaca dan mengisi teka-teki silang yang dibuat oleh penulis lainnya.
- 6) Serta jangan lupa menyempatkan diri untuk meminta masukan dari beberapa orang pembaca<sup>40</sup>

Langkah-langkah menyusun Crossword Puzzle sederhana, hitamkan kotak-kotak yang tidak diperlukan, menulis katakata kunci berhubungan dengan materi, menyusun teka-teki silang sederhana, membagikan Crossword Puzzle kepada peserta didik, membatasi waktu mengerjakan, memberikan hadiah kepada peserta didik yang mengerjakan paling cepat dan benar. Pra siklus pada awal pembelajaran di dahului dengan

---

<sup>40</sup> Asmawati, dkk, “Penerapan Media TeKa-Teki Silang Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di Sdn 029 Tarakan”, *Jurnal Borneo Humanioras*, (Agustus 2022), hlm. 1-10.

menggunakan metode ceramah kemudian pada siklus I dan siklus II menggunakan metode Crossword Puzzle.<sup>41</sup>

Langkah-langkah penerapan teka-teki silang dalam pembelajaran

- 1) Tentukan kata-kata kunci, terminologi atau istilah yang berkaitan dengan materi
- 2) Tentukan kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata yang telah dipilih
- 3) Buatlah pertanyaan atau clue yang jawabannya mengarah pada jawaban teka-teki silang
- 4) Bagikan teka-teki silang tersebut pada siswa, dapat dikerjakan secara tim atau individu
- 5) Batasi waktu pengerjaannya
- 6) Berikan reward pada kelompok atau individu yang dapat mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>42</sup>

Melihat karakteristik teka-teki silang yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai jika media permainan Teka-teki silang dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja. Teka-teki silang akan dijadikan media pembelajaran peserta didik, mengingat karakteristik permainan teka-teki silang yang mudah dan menyenangkan, diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran selain itu karakteristik peserta

---

<sup>41</sup> Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no.1, (Februari 2017), hlm. 37-47.

<sup>42</sup> Miswandi, Peningkatan Hasil Belajar PKN SD melalui Strategi Crossword Puzzle", *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual* 2, no.3, (Juli 2018), hlm. 300-306.

didik yang umumnya senang untuk diajak bermain. Cara pengaplikasian teka-teki silang sebagai media pembelajaran yaitu pertama dengan mendemonstrasikan terlebih dahulu permainan teka-teki Silang kepada peserta didik di depan kelas, kemudian memberitahukan bermain teka-teki silang. Sebelum pengajar mendemonstrasikan permainan tersebut, pengajar membuat teka-teki silang sesuai bahan yang akan diajarkan.<sup>43</sup>

#### **d. Manfaat TTS (Teka-Teki Silang)**

Menurut Ghannoe dikutip oleh Azzah Hamidah mengatakan bahwa teka-teki silang dapat bermanfaat di dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Dapat mengasah daya ingat. Anak diberi pertanyaan dalam bentuk teka-teki, anak akan mengingat pengalaman-pengalaman dan kemudian ia akan memilih jawaban yang sesuai daya ingat anak diperoleh dalam kegiatan tersebut.
- 2) Mengembangkan kemampuan menganalisa. Permainan teka-teki silang membutuhkan konsentrasi, ketika ada sebuah pertanyaan anak akan menganalisa mana jawaban yang cocok karena satu kata dengan kata yang lain saling berkaitan.
- 3) Menghibur. Teka-teki silang ini sifatnya menghibur, karena dalam media ini dituntut untuk aktif maka sifatnya tidak monoton dan tidak membosankan.

---

<sup>43</sup> Mohammad Andi Wasgito, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kalianget", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 2, no.3, (2014), hlm. 36-43.

- 4) Merangsang aktivitas. Secara tidak langsung dengan teka-teki silang anak akan dibantu untuk menyalurkan potensi-potensi kreativitas yang dimilikinya.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, manfaat dari teka-teki silang yaitu membangun saraf-saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak kembali optimal karena otak dibiasakan untuk terus menerus belajar dengan satai, dan membuat siswa tidak cepat bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan dapat mengetahui pemahaman siswa setelah materi yang diajarkan dan anak tidak selalu berhasil dalam berstandar hanya dengan mendengarkan guru, guru diharapkan dapat menarik minat motivasi dan perhatian anak.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan TTS dalam Pelajaran**

##### **1) Kelebihan Permainan TTS**

TTS mempunyai kelebihan di antaranya sebagai berikut.

- a) Peserta didik menjadi lebih kreatif.
- b) Meningkatkan keaktifan peserta didik.
- c) Suasana kelas menjadi kondusif dan mengurangi kejenuhan.
- d) Meningkatkan pemikiran kritis peserta didik.
- e) Melatih ketelitian dan kerja sama antar kelompok.<sup>45</sup>

Adapun keunggulan dari media Teka-teki silang (TTS) antara lain:

---

<sup>44</sup> Azzah Hamidah, "Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Sialang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B", *Jurnal PAUD Teratai* 9, no.1, (2020), hlm. 1-15.

<sup>45</sup> Kadek Wirahyuni, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang'", *Jurnal Acarya Pustaka* 3, no.1, (Juni 2017), hlm. 1-11.

- a) Merangsang siswa untuk lebih aktif
- b) Meningkatkan kemandirian siswa
- c) Memperdalam pemahaman siswa dalam studi
- d) Membangun tanggung jawab dan disiplin siswa
- e) Mengajarkan tentang persaingan sehat diantara siswa
- f) Hasil belajar yang bermakna sehingga dapat diingat lama oleh siswa<sup>46</sup>

## 2) Kekurangan Permainan TTS

Setiap permainan tentu saja memiliki kelemahan dan keunggulan. Kelemahan permainan TTS dalam pembelajaran yakni sebagai berikut.

- a) Banyak menghabiskan waktu.
- b) Memungkinkan pengerjaan satu sampai dua orang saja.
- c) Soal terkadang membingungkan.
- d) Butuh konsentrasi yang tinggi.
- e) Jawaban harus singkat.
- f) Jawaban terkadang harus berkaitan dalam kotak tertentu.<sup>47</sup>

Media Teka Teki Silang (TTS) pun terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- a) Kata-katanya dibuat singka
- b) Permainan yang seru menimbulkan suasana gaduh, hal ini dapat memicu kegaduhan di kelas lain

---

<sup>46</sup> Fadilla Puspita Rini, dkk, "Penerapan Model Snowball Throwing dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar Penerapan Model Snowball Throwing dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humanioram* 1, no.6, (April 2023), hlm, 819-828.

<sup>47</sup> Kadek Wirahyuni, *Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang'*...hlm.8

c) Mengisi kotak terkait membutuhkan lebih banyak kosakata <sup>48</sup>

Teka-teki silang merupakan permainan sederhana yang banyak dimainkan dari berbagai kalangan. Cara bermain permainan ini memang sederhana, hanya merangkaikan jawaban soal dengan benar dan mengisi jawabannya pada kotak kosong yang tersedia di papan teka-teki silang namun jawaban satu dengan yang lainnya harus saling berkaitan. Apabila satu jawaban salah maka akan sulit menemukan jawaban kata dari soal selanjutnya. Aturan permainan ini, kata yang dimasukkan minimal berjumlah tiga huruf, terdapat kata yang tersusun secara mendatar dan menurun dan kata yang tidak berkaitan itu dibatasi dengan kotak hitam.

Pembuatan TTS ini dimulai dari mendesain papan teka-teki silang yang kemudian pembuat akan mencari sendiri jawaban yang cocok dengan keadaan papan teka-teki silang sehingga kata per kata dapat terangkai. Sifat dasar dan manfaat dari teka-teki silang akan membuat siswa semangat dan penasaran mencari jawaban. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media permainan Teka-teki silang akan membuat siswa lebih mengingat apa yang mereka pelajari melalui pengalamannya belajar dengan menggunakan media Teka-teki silang karena belajar dengan santai inilah yang dapat membuat siswa menjadi lebih paham dan

---

<sup>48</sup> Fadilla Puspita Rini, dkk, "Penerapan Model Snowball Throwing dengan Media TTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Asean Kelas II Sekolah Dasar Penerapan Model Snowball Throwing dengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasardan Sosial Humaniora*...hlm. 819-828.

mudah masuk dalam ingatan siswa sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan.<sup>49</sup>

Teka-teki silang sebagai teknik pembelajaran kosa kata tentu lebih menarik karena mengandung unsur permainan, hiburan dan dapat dilakukan secara santai dengan berbagai variasi. dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa yaitu media teka teki silang.

Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Dengan Teka-teki Silang (TTS) ini dapat memberikan pemahaman terhadap materi secara mudah dan mendalam. Menyusun Teka-teki Silang (TTS) ini akan mengundang partisipasi dan minat dari siswa. Tekateki silang sebagai teknik pembelajaran kosakata tentu lebih menarik karena mengandung unsur permainan, hiburan dan dapat dilakukan secara santai dengan berbagai variasi. Media teka teki silang ini disusun sesuai dengan materi yang disampaikan oleh peneliti.<sup>50</sup>

Media teka-teki silang dipilih karena peserta didik dapat bermain sambil mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik. Dalam kasus ini, pendidik dapat menguji pengetahuan, kecerdasan serta perilaku siswa.

---

<sup>49</sup> Mohammad Andi Wasgito, Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kalianget, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, hlm.,...36-43.

<sup>50</sup> Fadli Aditya Arsyad, dkk, "Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, ...,hlm. 2.

## 5. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Nazar dikutip oleh Khemala dan Hendri, secara umum motivasi berasal dari kata latin yang berarti untuk bergerak.<sup>51</sup> Menurut NEA dikutip oleh Cepy Riyana, media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Dan Menurut Gagne media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>52</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan termotivasi apabila terdapat beberapa indikator dalam diri siswa diantaranya, siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran, bersemangat dalam menuntut ilmu, ingin mengetahui lebih dalam tentang apa yang dipelajari, mampu memecahkan persoalan sendiri saat tidak didampingi oleh guru, kepercayaan terhadap diri sendiri semakin meningkat, siswa mampu meningkatkan konsentrasinya yang lebih tinggi.

Setiap permasalahan yang terjadi merupakan tantangan yang harus diselesaikan, Setiap kali menghadapi ujian dapat diselesaikan dengan baik dan didasari dengan ketangguhan dan kesabaran yang tinggi.

---

<sup>51</sup> Khemala Yuliani H, Hendri Winata, "Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa". hlm. 28.

<sup>52</sup> Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), hlm. 10.

Dengan demikian peningkatan motivasi belajar siswa memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan meningkat pula hasil belajarnya. Salah satu ciri siswa memiliki motivasi belajar adalah menyenangi mata pelajaran yang dibawakan seorang guru.<sup>53</sup> Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses belajar, jika tidak memiliki motivasi yang kuat maka kecil kemungkinan bagi seseorang dapat berhasil dalam belajar.<sup>54</sup>

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi akan dapat mengatasi sikap pasif siswa sehingga menimbulkan kegairahan belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Begitu pula dengan motivasi belajar, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi.<sup>55</sup> Media pembelajaran TTS bisa memotivasi siswa belajar karena permainan mengiringi jalannya pembelajaran.<sup>56</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan motivasi belajar sangat penting untuk mencapai kesuksesan di dunia Pendidikan dan

---

<sup>53</sup> Didik Prihantoro, "Penggunaan Puzzle sebagai Solusi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Di Sd Negeri 03 Sengare", *Ction Research Journal* 1, no.3, (Maret 2022), hlm, 1-12.

<sup>54</sup> Nindy Puji Nabilah, Attin Warmi, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di Kelas VIII SMPN 2 Jalcagak", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no.2, (Juni 2023), hlm, 1454-1464.

<sup>55</sup> Joni, Hubungan, "Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa SMA Negeri 3 Lumajang", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9, no.2, (Januari 2015), hlm. 1200-12011.

<sup>56</sup> Sekar Tri Hapsari, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle (TTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 32 Bekasi", *Jurnal Of Education* 9, no.2, (2023), hlm. 578-590.

di luar Pendidikan. Dimana motivasi adalah kunci untuk mencapai kesuksesan untuk mencapai tujuan baik dorongan dari dalam atau luar diri seseorang.

### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Menurut Rahmah dikutip oleh Sunarti Rahman, siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.<sup>57</sup>

Fungsi Motivasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas, perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- 2) Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian

---

<sup>57</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2021), hlm. 288-295.

prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang berfungsi bagi tujuan yang hendak dicapainya.<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa fungsi dari motivasi ada dalam diri seseorang yaitu sebagai dorongan, pengarah dan seleksi untuk mencapai kesuksesan, dengan adanya arahan maka seseorang akan lebih mudah untuk merubah kebiasaan yang selama ini mestinya tidak baik untuk dirinya dan memilih yang terbaik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno dikutip oleh indicator motivasi belajar diantaranya:

- 1) Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa dengan

---

<sup>58</sup> Neni fitriana harahap, dkk, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Of Intellectual Oublication* 1, no.3, (Juli 2021), hlm. 198-203.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.<sup>59</sup>
- 7) Durasi kegiatan,
- 8) Frekuensi kegiatan,
- 9) Persistensinya pada tujuan kegiatan,
- 10) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan,
- 11) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan,
- 12) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan,
- 13) Tingkat kualifikasi prestasi,
- 14) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.<sup>60</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru agar dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa berhasil harus memperhatikan berbagai cara yakni menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara membangun hubungan yang akrab dan sehat dengan siswa, rasa penasaran/ ingin tahu siswa, ide yang bertentangan, mengembangkan pengalaman belajar siswa, menanamkan rasa percaya diri kepada siswa.

---

<sup>59</sup> B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara 2008), hlm. 32.

<sup>60</sup> Ghulam Hamdu, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no.1, (April 2011), hlm. 90-96.

#### d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor motivasi dibagi yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, harga diri dan prestasi, danya cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk maju, minat dan kepuasan ki-nerja.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, imbalan yang di-terima dan situasi lingkungan pada umumnya.<sup>61</sup>

Motivasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa; minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang bisa berupa; dari guru, dari orang tuanya, dari temannya, dari upah, lingkungan dan lain-lain. Di dalam motivasi berprestasi ini ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh, di antaranya;

---

<sup>61</sup> Euis Pipieh Rubiana, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren", *Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no.2, (September 2020), hlm, 13.

1) Motivasi instrinsik:

- a) minat,
- b) cita-cita,

2) Motivasi ekstrinsik: kepemimpinan upah, lingkungan (sarana dan prasarana, penasehat akademik, iklim kerja), dan lain-lain.<sup>62</sup>

Motivasi yang digunakan dalam pembelajaran motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Abraham Maslow dikutip oleh Widayat pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkan 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah

- 1) Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, haus dll)
- 2) Kebutuhan rasa aman
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki (diterima orang lain dll)
- 4) Kebutuhan akan mendapatkan penghargaan (berprestasi, berkopetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (Kebutuhan kognitif mengetahui, memahami, menjelajah dan estetis keserasian: keteraturam, keindahan, kebutuhan aktualisasi diri mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya)<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Rabukit Damanik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, No.1, (Maret 2020), hlm. 51-55.

<sup>63</sup> Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* 1, no.83, (2015), hlm. 1-6.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

#### e. Motivasi dalam Al-Qur'an

Berikut penjelasan mengenai motivasi belajar dalam dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَأَنْذِرُوا فَاَنْذِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah 58/11)

## 6. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Asfiati juga mendefinisikan Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Islam.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Asfiati, Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI. Multidisipliner, Kajian Keislaman, 4(1). Hlm 21

Sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu ilmu pengetahuan yang membahas atau mengkaji tentang kejadian-kejadian yang berhubungan dengan agama Islam, baik awalnya ataupun perkembangannya. Sejarah itu adalah ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan tentang peristiwa masa lampau umat manusia yang disusun secara kronologis untuk menjadi pelajaran bagi manusia yang hidup sekarang maupun yang akan datang.

#### **a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah secara etimologis berasal dari kata arab “*syajarah*” yang mempunyai arti “*pohon kehidupan*” dan yang kita kenal didalam bahasa ilmiah yakni History, dan makna sejarah mempunyai dua konsep yaitu: *pertama*, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. *Kedua*, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita.

Sejarah Kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: *pertama*, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang di hasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. *Kedua*, sejarah peradaban Islam merupakan hasil yang dicapai oleh ummat Islam dalam lapangan kesastraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. *Ketiga*, sejarah perdaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi

pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.

Sedangkan SKI adalah singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>65</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

---

<sup>65</sup> Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, "Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Marahot Jurnal Islamic Education* 4, no. 2 (Juli-Desember 2020), hlm. 175-176.

- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peningkatan Sejarah Kebudayaan Islam dimasa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa besejarah Islam<sup>66</sup>

### c. Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya Periode Rasulullah SAW, *Khulafaur Rasyidin*, periode klasik (650-1250).<sup>67</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul penelitian di atas, maka akan dipaparkan beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Mutia Rahmawati “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah”<sup>68</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 2 MIN 7 Tapin. Hal ini disebabkan beberapa proses pembelajaran belum tercapai secara maksimal yang salah satunya tidak menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa belajar dengan semangat dan tertarik dengan materi yang disampaikan,

---

<sup>66</sup> Hatmiah, “Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nurhidayah Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”, *Adiba Journal of Education* vol 3, no.1, (Januari 2023), hlm. 40-73.

<sup>67</sup> Abdul Haris Hamsar, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 1 (Januari-Maret 2020), hlm. 19.

<sup>68</sup> Mutia, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan psikologi*, vol 1 (Januari 2023), hlm. 5

2. Syahrul Ramadhan “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pembelajaran SKI DI MAS Kuala Batee”.<sup>69</sup> Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik menggunakan media teka-teki silang pada peserta didik.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir Kegiatan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan ataupun merubah perilaku. Dalam melakukan proses pembelajaran guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran yang tepat untuk menambah wawasan peserta didik. Salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran sebagai sarana menyampaikan informasi atau pengetahuan dari guru (sumber) kepada peserta didik (penerima).

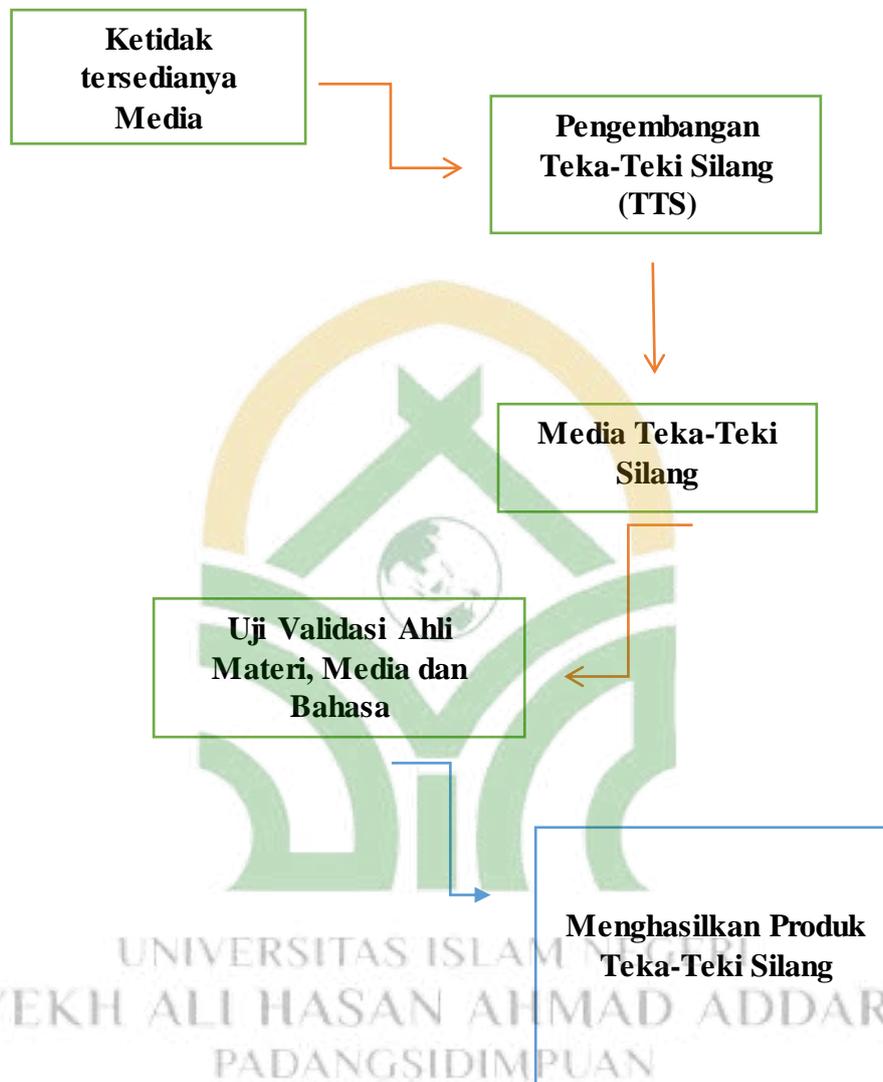
Pemilihan media pembelajaran tersebut juga bertujuan agar memperoleh pencapaian keberhasilan belajar. Namun, sering kali kita menjumpai guru kurang dapat mengembangkan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan di MTsN 1 Padangsidimpuan. Dalam pembelajaran materi periode Rasulullah saw yang tertuang dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap pelajaran yang sifatnya ceramah dan menghafal.

Siswa merasa kurang aktif, guru tidak menggunakan media pembelajaran. Hal itulah yang membuat siswa kurang berminat belajar sejarah selama ini dan membuat hasil belajar rendah. Melihat situasi tersebut peneliti mencari pemecah masalah, salah satu alternatif adalah penggunaan teka-teki silang (TTS).

---

<sup>69</sup> Syahrul Ramadhan “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pembelajaran SKI DI MAS Kuala Batee” Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol 1, no. 1 2023, hlm 3

Penggunaan teka-teki silang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan yang berada di Jalan Sutan Soripada Mulia No 27 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai bulan Juni 2024 di MTsN 1 Padangsidempuan

#### B. Jenis penelitian

Jenis Penelitian dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) elemen periode Rasulullah saw untuk meningkatkan motivasi belajar adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Deleoment*) R&D adalah suatu kegiatan penelitian yang dimulai dengan Research dan diteruskan dengan Development. Kegiatan research dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna pada tahap need assesment, sedangkan development dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. <sup>70</sup>

Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan

---

<sup>70</sup> Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah* (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hlm. 41.

produk tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa Penelitian R&D adalah penelitian suatu produk yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dikembangkan serta disempurnakan dilihat dari potensi dan masalah di lapangan sehingga suatu produk dapat dipertanggung jawabkan.

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan ada 10 yaitu: mengenali potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk II dan produksi massal. Dalam menyusun pengembangan produk, penguji memakai model penelitian ADDIE yang memiliki 4 tahapan yaitu: menganalisis (*analysis*), mendesain (*design*), mengembangkan alat (*development*), dan implementasi (*implementation*)

Pelaksanaan dalam langkah-langkah pada setiap tahapan ADDIE dipandu dengan metode penelitian yang sesuai dengan jenis tahapan utama, tujuan dan karakteristik setiap tahapan. Penerapan dari model desain pembelajaran ADDIE dinilai lebih lengkap untuk penelitian pengembangan

Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk dalam kegiatan pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) kelas VII Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mtsn 1 Padangsidempuan”. Peneliti memilih model ADDIE karena lebih efektif, sederhana, dan sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah diaplikasikan daripada model penelitian lainnya.

### C. Metode Penelitian

Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang berupa perancangan pembelajaran genetik. Model ini menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajarannya, dapat digunakan untuk pembelajaran tradisional berupa tatap muka langsung di kelas maupun pembelajaran daring<sup>71</sup>

Metode penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang kelas VII untuk meningkatkan motivasi belajar adalah model pengembangan ADDI. Model ADDI merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation. ADDI muncul pada tahun 1999an yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. ADDI menggunakan lima tahap atau langkah pengembangan yakni *Analysis*, (*Analisis*), *Design* (*Desain/Pperancangan*), *Development* (*pengembangan*), dan *Implementation* (*implementasi/eksekusi*)

Berdasarkan model pengembangan ADDIE, langkah-langkah yang dilakukan peneliti melalui 5 tahapan yaitu:

1. Analisis (analisis) kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis adalah melakukan survei pra-lapangan untuk mengumpulkan informasi. Statistika untuk penelitian kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan menyesuaikan materi dengan media pembelajaran. Materi yang akan diterapkan oleh peneliti yakni periode Rasulullah saw, khulafaurasyidin, periode klasik. Pada tahap

---

<sup>71</sup> Zef Risal, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022),. hlm 14.

analisis ini peneliti membuat rancangan media pembelajaran yang akan di pakai.

a. Analisis Kurikulum

Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan pembelajaran SKI pada media TTS di kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan diketahui menggunakan kurikulum Merdeka.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada peneliti ini merupakan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan beberapa siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan siswa pada mata pelajaran SKI dengan penugasan TTS. Berikut ini adalah wawancara yang dilakukan analisis kebutuhan

1) Wawancara dengan guru

Wawancara dilakukan kepada Ibu Nuaraisyah M.Pd

2) Wawancara dengan siswa

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas VII-9

2. Design (Desain) Pada tahap desain peneliti mulai merancang media pembelajaran teka-teki silang (TTS) dimulai dengan menentukan sasaran pembaca ialah kelas VII, kisi kisi materi dan CP, kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan CP dan kata kunci dalam TTS. Setelah itu peneliti memasukan soal dan jawaban yang telah dibuat kedalam aplikasi *Puzzle Maker* dan di edit di aplikasi Canva. Peneliti mulai membuat rancangan bentuk teka-teki silang yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan.

3. **Development (Pengembangan)** pada tahap pengembangan, peneliti melakukan pengembangan media teka-teki silang dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan ahli media dan materi yaitu guru pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah menggunakan angket. Selanjutnya peneliti mulai mengembangkan media dengan memberi gambaran serta petunjuk pengisian, sehingga media yang dibuat sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh peneliti.
4. **Implementation (Penerapan)** Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengujikan produk, sebelum produk diterapkan, peneliti melakukan validasi kepada beberapa ahli seperti ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan angket. Sebelum diterapkan media teka-teki silang harus divalidasi terlebih dahulu, apabila media sudah valid dan sudah direvisi maka media siap untuk diterapkan sebagai media pembelajaran.

#### **D. Objek Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini memilih siswa kelas VII-9 sebagai objek penelitiannya. Adapun jumlah siswanya sebanyak 34 siswa. Alasan pemilihan kelas ini adalah karena siswa tersebut memiliki tingkat kemampuan siswa yang hampir setaraf dan karakter siswa yang mudah diatur serta aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan wawancara serta observasi yang telah dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam.

## 2. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber dari mana data penelitian bisa didapatkan. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-9 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidimpuan dengan jumlah 35 siswa. Dimana siswa tersebut terdiri dari 17siswa laki-laki 18 perempuan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari guru dan siswa terhadap analisis kebutuhan produk yang akan dihasilkan. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah dengan cara mendengarkan langsung informasi-informasi dari guru dan siswa sesuai dengan analisis kebutuhan yang diperlukan. Wawancara telah dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara mendalam (in-depth interview). Adapun kisi-kisi wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Siswa kelas VII-9 disajikan dalam table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara Guru**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Pertanyaan</b>
Aktivitas Pembelajaran SKI	1,2,3
Penilaian Teka-teki silang	9,12
Penugasan Teka-teki silang	8, 10,11
Perangkat TTS Pembelajaran SKI	4,5,6,7
Jumlah	12

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Pertanyaan</b>
Pembelajaran SKI	1,3
Tujuan Pembelajaran	2,
Penugasan Teka- Teki Silang	4,9,10
Perangkat TTS Pembelajaran SKI	6,7,8

Jumlah	10
--------	----

## 2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang respon terhadap Implementasi produk yang dihasilkan. Angket terdiri dari beberapa macam untuk guru dan siswa. Angket juga digunakan untuk uji validasi Instrumen atau produk yang dihasilkan uji validitas terdiri dari 3 macam.

- a. Validitas Materi
- b. Validitas Media
- c. Validitas Bahasa

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap TTS**

Kriteria	Indikator Penilaian	No Item
Respon siswa	Ketertarikan	1,2,3,6,7,8
	Materi	4,5,10
	Bahasa	9.
	Jumlah	10

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Respon Guru terhadap TTS**

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Item
Respon Ahli Pakar	Ketertarikan	6,7,12,11,13
	Materi	1,2,3,4,5,8
	Bahasa	10,11
	Jumlah	13

Angket respon siswa tersebut menggunakan skala likert 1-5 dengan alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS). Adapun kisi-kisi angket responden siswa dalam tabel.

### 3. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang respon terhadap evaluasi produk yang dihasilkan. Tes ini ditujukan untuk siswa untuk mengetahui kemampuan menganalisis materi dan jawaban menggunakan media teka-teki silang dan untuk peningkatan motivasi belajar kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan. Dengan menggunakan 10 pertanyaan sesuai dengan materi yang disediakan.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Tes Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam TTS**

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Periode Rasulullah saw	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw, di Mekah dan Madinah sebagai Rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat ukhwah islamiyah, ukhwah basyariyah, ukhwah insaniyah, dan ukhwah wataniyah dalam kebinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani sifat ilmuwan muslim dalam menumbuhkan kembangkan kreatifitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip masa kini dan masa depan. Menganalisis Sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan

	ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.
--	---

## F. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.6**  
Instrumen dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel dibawah ini.

Fase	Aspek yang dinilai	Instrumen	Data yang diamati	Responden
Analysis	Analisis kebutuhan	Format wawancara terdapat pada lampiran 2	Kebutuhan pengembangan produk/ TTS pada pelajaran SKI	a. Guru b. Siswa
Desain	Validasi produk/TTS	Wawancara	Kebutuhan pengembangan produk TTS pada pelajaran SKI	
Development	Validasi produk/TTS	Angket	Kevalidtan produk TTS pembelajaran SKI	a. Ahli SKI b. Ahli media c. Ahli bahasa SKI
Implementation	Kepraktisan dan efektifitas produk/perangkat	Angket	Ketika menggunakan TTS pada pembelajaran SKI	a. Guru b. Siswa

## G. Instrumen Validitas

Lembar validitas telah dimodifikasi agar lebih memadai, efektif dan dapat digunakan secara teknik berkualitas. Untuk memperoleh data yang dapat perlu dilakukan validitas data menggunakan lembar validitas ahli. Lembar validasi dinilai oleh setiap ahli terhadap media pembelajaran teka-teki silang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Validator ahli yang dimaksud dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Lembar validasi ahli

digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran teka-teki silang yang dikembangkan, kemudian divalidasi oleh pakar SKI, dan ahli bahasa. Adapun kisi-kisi lembar validasi pakar SKI dan media dan bahasa.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Angket Ahli Materi**

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Item
Pakar Ahli materi	Ketertarikan	1,7,8,13,14,15
	Materi Bahasa	2,3,4,5,6,9,10, 11,
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

**Tabel 3.8**  
**Kisi-kisi Lembar Validasi Media SKI**

Validator	Indikator penilaian	Nomor Item
Pakar Media	Tampilan	1,2,3,4,5,6,
	Kesuasan	7,8,9,10,11,12
	Kemanfaatan	13,14,15
	Jumlah	15

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Lembar Validasi Pakar Bahasa**

Validator	Indikator penilaian	Nomor Item
Pakar Bahasa	Kesesuaian materi	1,2,3,4,5,6,
	Penyajian	7,8,9,10,11,
	Komunikatif	12,13,14,15
	Jumlah	15

## H. Teknik Analisis Data

Analisis Data Analisis data adalah suatu penganalisa data yang merangkum dan memproses data secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi dan kuesioner.

### 1. Analisis Data Kevalidan dan Kepraktisan

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui lembar penilaian kevalidan yang akan dinilai oleh responden berdasarkan aspek kevalidan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dikembangkan. Responden yang

dilibatkan dalam penelitian untuk pengambilan data antara lain ahli media dan ahli materi. Kemudian menghitung presentase kevalidan untuk tiap sub variabel yaitu:

$$\text{Presentase kelayakan tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Presentase Kelayakan/kevalidan suatu media untuk mengetahui layak atau tidak layak digunakan, maka presentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria kevalidan TTS pada pembelajaran SKI**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Baik Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

Dari hasil persentase menggunakan kriteria pada 3.8 tersebut maka akan didapati kevalidan media pembelajaran SKI menggunakan TTS bagi MTsN 1 Padangsidempuan. Selain analisis data, juga dilakukan analisis praktikalitas dengan melakukan uji coba kepada siswa. Uji coba dilakukan dengan cara menggunakan angket respons untuk mengetahui seberapa praktis media pembelajaran SKI untuk digunakan. Penentu analisis praktikalitas dengan melakukan perhitungan skor mahasiswa yang memberikan jawaban pada angket respons. Perhitungan dengan cara berikut:

$$\text{Presentase kelayakan tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Penjelasan mengenai hasil skor dapat dijelaskan dari persentase dan kriteria kepaktisan yang mengacu pada tabel berikut:

**Tabel.3.11**

<b>Interval / Range Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Baik Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

## 2. Analisis Efektifitas

Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 1 pada media pembelajaran TTS. Pada efektifitas dapat diukur dengan cara melihat atau tidaknya efek atau pengaruh produk yang dikembangkan terhadap pengguna produk. Pada tahap ini dilakukan angket respon kepada guru untuk mengetahui apakah media pembelajaran TTS yang dirancang efektif untuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Data efektifitas media pembelajaran teka-teki silang telah dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel.3.12**  
**Perencanaan Produk**

<b>No.</b>	<b>Identifikasi Produk</b>	<b>Penjelasan</b>
1.	Jenis	Media pembelajaran Teka-teki silang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2.	Kelas	VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan
3.	Pemetaan Capaian Pembelajaran	Menginterasikan Elemen ke Capaian Pembelajaran
4.	Petunjuk Kegiatan	Pengplikasian Media Pembelajaran Teka-Teki Silang
5.	Tugas dan Langkah-langkah	a. Ayo Menganalisis b. Isi kolom dengan jawaban yang benar c. Mari bermain teka-teki silang

## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan

MTsN 1 Padangsidempuan merupakan wadah bagi generasi muda dalam membangun perilaku religius yang mampu bersaing dalam kompetensi. MTsN 1 berawal dari sebuah Pendidikan Guru Agama (PGA) pada tahun 1958 dengan jenjang pendidikan 6 tahun, yang pada tahun 1979 terpisah menjadi dua bagian, yaitu MTs dan PGA. Dimana PGA merupakan sekolah lanjutan setelah menyelesaikan MTs, yang masing-masing dengan jenjang pendidikan 3 tahun setelah tahun 1979. MTsN 1 Padangsidempuan beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 27, yang pembangunannya dilakukan secara bertahap dari tahun ketahun. Saat ini MTsN 1 Padangsidempuan berdiri diatas lahan seluas 8.343 M2 dengan bangunan seluas 3.762 M2.

Selama 41 tahun MTsN 1 Padangsidempuan telah melalui banyak hal dalam mengembangkan pendidikan. Perkembangan kualitas pendidikan di MTsN tentunya didukung oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah terdahulu hingga saat ini. MTsN 1 Padangsidempuan beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No 27. MTsN 1 memiliki deretan sejumlah kepala Madrasah yang berjuang mengembangkan MTsN 1 menjadi sekolah pavorit yang banyak diminati masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya animo masyarakat yang mendaftar anaknya ke MTsN 1 Padangsidempuan, setiap tahun MTsN 1 Padangsidempuan ini selalu kelebihan siswa sebab mengingat

lokasi dan prasarana yang tidak bisa menampung siswa yang mendaftar untuk diterima menjadi siswa MTsN 1 Padangsidempuan.

**Tabel 4.1**  
**Regenerasi Pemimpin MTsN 1 Padangsidempuan**

<b>Nama Kepala</b>	<b>Lama Bertugas</b>
Drs. H. Lontung	2015
Drs. H. Baharuddin Hasibuan	2015-2017
H. Zamil Hasibuan, S.Ag, M.Pd	2017-2019
Lobimartua Hasibuan, SH, S.Pd	2019-2022
Hj. Asriana, M.Ag	2022- Sampai Sekarang

## 2. Visi dan Misi MTsN 1 Padangsidempuan

### a. Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, kreatif, terampil dan memiliki kepribadian religius, disiplin dan bertanggung jawab”.

### b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang dengan maksimal.
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, dan kreatif dalam memecahkan masalah.
3. Menumbuh kembangkan dan menghayati perilaku terpuji dalam praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
4. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat menghayati, dan mengamalkan agama secara nyata.
5. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai minat dan bakat.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa MTsN 2 Tahun Terakhir**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Anak Didik Tahun Ajaran 2023-2024</b>
<b>VII</b>	<b>385</b>
<b>VIII</b>	<b>360</b>
<b>IX</b>	<b>350</b>
<b>Total</b>	<b>1095</b>

## B. Temuan Khusus

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

**Tabel 4.3**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Prosedur Pengembangan</b>	<b>Aspek dinilai</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Data yang diamati</b>	<b>Responden</b>
Analysis	Analisis Kebutuhan	Angket	Kebutuhan pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang	Guru, Siswa
Design	Pembuatan Desain produk berupa	-	Kebutuhan pengembangan media	-
	Pembuatan instrument validasi		pembelajaran teka-teki silang	
Development		Lembar Validasi	Kevalidan media pembelajaran teka-teki silang	Validator
Implementation		Angket respon guru dan siswa	Kemudahan guru dan siswa menggunakan media pembelajaran	Guru, Siswa

Penelitian ini memanfaatkan metode R&D (Research and Development) dengan mengikuti pendekatan ADDIE dalam proses pengembangannya. ADDIE ini merupakan singkatan sekaligus menunjukkan tahapan prosedural yang meliputi Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Penerapan (Implement) dan Evaluasi

(Evaluation). Media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang kelas VII-9, seperti yang dijelaskan di dalam Bab III, bahwa penggunaan media pembelajaran ini dilakukan hingga tahap penerapan (Implement). Pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam teka-teki silang ini mengikuti jadwal proses pengembangan sebagai berikut:

**a. Tahap Analisis (Analysis)**

Analisis kebutuhan ini merupakan langkah dasar yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang. Instrument penelitian data digunakan bersumber dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VII-9 di MTsN 1 Padangsidimpuan.

Respons analisis kebutuhan yang diperoleh dari responden yang berasal dari guru, Nurasih. Kesimpulannya yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Analisis Kebutuhan**

No	Kebutuhan	Deskripsi	Pengguna
	Kebutuhan Fungsional Guru		
1.1	Kemudahan Penyajian Materi	Media harus membantu guru menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami siswa	Guru
1.2	Integrasi dengan kurikulum	Media harus sesuai dengan CP, dan mencakup topik-topik Sejarah Kebudayaan Islam	Guru
1.3	Kemudahan pengelolaan	Guru dapat mudah menyelesaikan teka-teki silang sesuai dengan kebutuhan materi atau kesulitan siswa	Guru
1.4	Pemantauan perkembangan siswa	Guru dapat memonitor progres belajar siswa, misalnya tingkat kesulitan teka-teki yang dapat	Guru

		diselesaikan siswa	
	Kebutuhan Non Fungsional guru		
2.1	Kemudahan pengguna	Media harus mudah digunakan oleh guru tanpa memerlukan pelatihan teknis yang rumit	Guru
2.2	Efektivitas waktu	Media harus dapat digunakan dalam waktu singkat, tidak mengganggu jadwal pembelajaran	Guru
2.3	Dukungan teknis	Media harus memiliki panduan penggunaan dan dukungan teknis untuk mengatasi masalah teknis	Guru
	Kebutuhan Fungsional Siswa		
3.1	Interaktivitas dan keterlibatan	Media memungkinkan siswa berinteraktif aktif dengan soal teka-teki silang, membantu mereka lebih terlibat dalam pembelajaran	Siswa
3.2	Peningkatan Pemahaman Materi	Teka-teki silang harus dapat memperkuat ingatan, pemahaman dan dapat menganalisis tentang Sejarah Kebudayaan Islam	Siswa
3.3	Umpan Balik Langsung	Siswa mendapat umpan balik langsung terkait jawaban mereka, dengan penjelasan jika perlu	Siswa
3.4	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis	Media harus mendorong siswa berpikir kritis untuk menghubungkan konsep-konsep Sejarah Kebudayaan Islam	Siswa
	Kebutuhan Non Fungsional		
4.1	Tampilan Menarik dan Ramah Pengguna	Antarmuka media harus menarik, mudah dipahami, dan tidak membingungkan siswa	Siswa
4.2	Kesesuaian dengan Usia dan Kemampuan Kognitif	Media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas VII baik dari segi kesulitan soal maupun desain visual	Siswa
4.3	Motivasi dan Kepuasan Belajar	Media harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya penghargaan atau poin	Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan sarana

dan prasarana yang ada di MTsN 1 Padangsidempuan sehingga mengharuskan yang ada di MTsN 1 Padangsidempuan sehingga mengharuskan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang yang lebih menarik dan guru Sejarah Kebudayaan Islam belum pernah membuat teka-teki silang menggunakan aplikasi puzzle maker dan canva

## b. Desain

Perancangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model TTS (teka-teki silang) untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII dilakukan dengan 2 fase kegiatan, yaitu:

- 1) Menyusun peta konsep
- 2) Menyusun garis besar isi media pembelajaran teka-teki silang Tujuan dari perancangan (design) adalah merancang media pembelajaran. Media pembelajaran ini berdasarkan Elemen dan Capaian Pembelajaran, Modul Ajar, buku guru dan buku peserta didik sesuai dengan aturan pengembangan media pembelajaran teka-teki silang.

**Tabel 4.5**  
**Uji coba media pembelajaran pertama**

<b>Desain Lama</b>	<b>Desain Baru</b>
Soal dalam teka-teki silang belum dapat menganalisis.	Soal dalam teka-teki silang mampu menganalisis
Teka-teki silang yang digunakan masih menggunakan kertas biasa.	Teka-teki silang yang digunakan masih menggunakan kertas A4
Teka-teki silang yang digunakan masih berwarna hitam putih	Teka-teki silang yang digunakan berwarna
Teka-teki silang yang digunakan belum menggunakan gambar atau elemen sebagai clue dalam menjawab pertanyaan.	Teka-teki silang yang digunakan menggunakan gambar atau clue yang lebih mudah dalam menjawab pertanyaan
Dalam mendesain teka-teki silang belum menggunakan aplikasi	Dalam mendesain teka-teki silang menggunakan aplikasi puzzle maker dan aplikasi canva

Bahasa yang digunakan belum sesuai dengan EYD.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
Teka-teki silang masih dikategorikan sangat sederhana.	Teka-teki silang dikategorikan menarik dan mengalami pengembangan

**Tabel 4.6**  
**Soal Teka-teki Silang Strategi dakwah Rasulullah di Mekah**

<b>Elemen</b>	<b>:</b>	<b>Periode Rasulullah</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw, di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Basyariyah, dan ukhuwah Insaniyah, ukhuwah Wataniyah dalam kebinnekaan.
Tujuan Pembelajaran (TP)	:	Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam
ATP	:	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam
<b>Materi</b>	:	<b>Strategi dakwah Rasulullah di Mekah</b>
Kompetensi	:	C4 (Menganalisis)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alasan Rasulullah hijrah ke Thaif dikarenakan Thaif sebagai kota perdagangan, aman dan dekat dengan Mekah. Akan tetapi Rasulullah awalnya mengalami penolakan dan kekerasan, suku yang menolak tapi akhirnya setia dan membantu Rasulullah ialah</li> <li>2. Kafir Quraisy menawarkan Rasulullah untuk saling bertukar sesembahan, namun usaha ini ditolak oleh Rasulullah seperti disebutkan dalam firman Allah Q.S Al- Kafirun ayat 1-3. Dalam ayat tersebut kafir Quraisy meminta Rasulullah untuk ikut menyembah ketika Rasulullah menerima wahyu pertama, beliau menyebarkan Islam kepada keluarganya dengan menggunakan metode</li> <li>3. Ketika Rasulullah menyebarkan agama Islam, kaum kafir Quraisy menyadari bahwa pengikut Rasulullah semakin banyak dan menjadi ancaman bagi kekuasaan mereka. Untuk menghalangi penyebaran agama Islam kafir Quraisy melakukan aksi</li> <li>4. Pada tahun 10 kenabian Rasulullah kehilangan 2 orang yang dicintainya yaitu Siti Khadijah dan Abu Thalib. Tahun ini dinamakan Am Huzn, karena memiliki arti</li> <li>5. Perjanjian Aqabah 2 adalah upaya dalam mempertahankan keberlangsungan Islam sebagai agama utama di dunia. Isi perjanjiannya yaitu ikut berjuang,</li> </ol>		

- berusaha, dan menerima. Tantangan dari perjanjian ini diperuntukkan untuk penduduk suku
6. Rasulullah berdakwah di Makkah secara *sirr* dan *jarh* selama 13 tahun. Siti khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, Bilal bin Rabbah adalah orang yang pertama masuk agama Islam. Mereka mendapatkan julukan yaitu
  7. Rasulullah memiliki 4 sifat yaitu siddiq, amanah, fatanah dan tabliq. Ketika Rasulullah menyebarkan Islam secara *jarh* beliau mengalami tantangan, penolakan dan persekusi dari penduduk kota, akan tetapi Rasulullah tidak takut karena Rasulullah memiliki sifat
  8. Rasulullah mendapat perintah dari Allah dalam surah Al-Isra ayat 1 untuk dipergalakan pada malam hari dari Masjid Haram ke Masjid Al Aqsa di palestina. Peristiwa dipergalakan ini dikenal dengan
  9. Setelah melakukan dakwah secara sembunyi sembunyi selama 3 tahun, Rasulullah menerima perintah dari Allah untuk berdakwah secara terang terangan. Firman ini diturunkan pada surah
  10. Strategi dakwah rasulullah di Mekah ada di antaranya, *sirr*, *jarh*, hijrah ke Habasya, Tha'if dan perjanjian Aqabah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN



**Tabel 4.7**  
**Soal Teka-teki Silang Strategi dakwah Rasulullah di Madinah**

Elemen	Periode Rasulullah
Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw, di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Basyariyah, dan ukhuwah Insaniyah, ukhuwah Wataniyah dalam Kebinnekaan.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw di Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam
ATP	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw di Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam
<b>Materi</b>	<b>Strategi dakwah Rasulullah di Madinah</b>
Kompetensi	C4 (Menganalisis)

1. Pada bulan sya'ban 3 H terjadilah perang Uhud. Dalam peperangan ini kaum muslimin menderita kekalahan akibat turunya pasukan pemanah dari Bukit Uhud. Dalam peperangan ini jumlah kaum muslimin berkurang. Pada bulan syawal 5 H Rasulullah SAW memilih tetap dikota dan kaum muslimin membuat parit-parit disetiap lorong masuk madinah, ini adalah atas saran dari **Salman AL-Farisi**
2. Keberadaan orang-orang munafik tidak bisa diabaikan begitu saja. Mereka juga ancaman yang sangat membahayakan. Pengaruh mereka memang tidak begitu besar namun apabila dibiarkan bisa menimbulkan malapetaka yang merugikan perjuangan umat Islam. Sekalipun mereka mengaku beriman kepada Rasulullah SAW namun mereka menghalangi-halangi orang lain masuk Islam. Ketika Rasulullah bersiap menghadapi perang Uhud, kaum munafik keluar dari barisan atas hasutan pemimpin mereka yang bernama **Abdullah bin Ubai**
3. Golongan yahudi awalnya mereka mempercayai akan kedatangan nabi akhir zaman sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci mereka. Akan tetapi, ketika nabi yang ditunggu-tunggu itu datang mereka mengingkarinya karena mereka menduga dan menghendaki bahwa nabi yang ditunggu-tunggu itu berasal dari keturunan Israil. Mereka adalah bani Qainuqa, bani Qaraizah dan
4. Pada tahun ke-6 H, Nabi Muhammad saw dan kaum muslimin Madinah berangkat ke Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah dan haji. Tetapi, keadaan itu ditanggapi berbeda oleh kaum kafir Mekah sehingga mereka melakukan tindak kekerasan. Atas dasar itu diadakanlah sebuah perjanjian yang tujuannya agar umat Islam dapat melaksanakan haji dan umrah dengan leluasa. Perjanjian ini dikenal dengan **Perjanjian Hudaibiyah**.
5. Pada masa dakwah periode Madinah, Nabi Muhammad SAW dan kaum muslimin mulai diizinkan berperang dalam rangka membela diri oleh Allah saw. Perang pertama umat dilakukan oleh kaum muslimin ialah **Perang badar**
6. Salah satu strategi dakwah Nabi Muhammad di madinah diantaranya piagam Madinah. Untuk menyatukan masyarakat Madinah yang beragam, Nabi Muhammad SAW menyusun sebuah perjanjian perdamaian yang dikenal dengan Piagam Madinah. Piagam itu merupakan perjanjian tertulis antara suku **Auz dan Khazraj**
7. Pembangunan mesjid yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW merupakan salah satu bentuk upaya dakwah beliau pada periode Madinah. Mesjid yang pertama kali didirikan Rasulullah SAW dalam berhijrah adalah **Mesjid Quba**

8. Perjuangan kaum muslimin ditandai dengan perpecahan beberapa perang yaitu perang Badar, Uhud, Khandaq, Hudaibiyah dan Fathu Mekah. Nabi Muhammad menghadapi tantangan berdakwah dengan Yahudi dan kafir Quraisy, ini salah satu strategi dakwah Rasulullah di? **Madinah**

9. Nabi muhammad SAW memutuskan untuk melakukan hijrah setelah melihat kenyataan bahwa mekkah sudah tidak dapat digunakan lagi sebagai pusat dakwahnya. Sebelum melakukan hijrah nabi muhammad mengadakan perjanjian dengan orang-orang Yastrib. Perjanjian itu dinamakan?

**Perjanjian Aqabah**

10. Sebelum kedatangan Islam, kota Madinah bernama Yastrib. Kota ini memiliki posisi yang strategis karena terletak dalam jalur yang menghubungkan Yaman diselatan dan Syiria di utara, jalur tersebut dinamakan jalur

**Perdagangan**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**Teka Teki Silang**  
**STRATEGI DAKWAH RASULULLAH DI MADINAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MADINAH ADDARY**

**ACROSS**

8. PADA MASA DAKWAH PERIODE MADINAH, NABI MUHAMMAD SAW DAN KAUM MUSLIMIN MULAI DITUNDAK BERPERANG DALAM RANGKA MEMBELA DUIT OLEH ALLAH SAW. PERANG PERTAMA UMAT DILAKUKAN OLEH KAUM MUSLIMIN DALAH

9. PADA TAHUN KE-6 H, NABI MUHAMMAD SAW DAN KAUM MUSLIMIN MADINAH BERANGKAT KE MARKAH UNTUK MELAKSANAKAN IBADAH UMRAH DAN HAJI. TETAPI, KEADAAN ITU DITANGGAPI BERSEDA OLEH KAUM KAFIR MAREKAH SEHINGGA MEHEKA MELAKUKAN TINDAK KEKERASAN. ATAS DASAR ITU DADAKANLAH SEBUAH PERJANJIAN YANG TUJUANNYA AGAR UMAT ISLAM DAPAT MELAKSANAKAN HAJI DAN UMRAH DENGAN LELUASA. PERJANJIAN INI DIKENAL DENGAN

7. PEMBANGUNAN MESJID YANG DILAKUKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW MERUPAKAN SALAH SATU BENTUK UPAYA DAKWAH BELIAU PADA PERIODE MADINAH. MESJID YANG PERTAMA KALI DIDIRIKAN RASULULLAH SAW DALAM BERHUBAH

8. PERJUANGAN KAUM MUSLIMIN DITANDAI DENGAN PEPECAHAN BEBERAPA PERANG TAJU PERANG BADAR, UHUD, KHANDAQ, HUDAIBIYAH DAN FATHUL MERKAH. NABI MUHAMMAD MENGHADAPI TANTANGAN BERDAKWAH DENGAN YAHUDI DAN KAFIR QURAIY. INI SALAH SATU STRATEGI DAKWAH RASULULLAH DI

9. GOLONGAN YAHUDI AWALANYA MEHEKA MEMPERCAYAI AMAN KEDATANGAN NABI AKHIR ZAMAN SERAGAIMANA DIJELASKAN DALAM KITAB SUCI MEHEKA. AKAN TETAPI, KETIKA NABI YANG DITUNGGU TUNGGU ITU DATANG MEHEKA MENGIKARINYA KARENA MEHEKA MENDUGA DAN MENGHENDAKI BAHWA NABI YANG DITUNGGU-TUNGGU ITU BERASAL DARI KETURUNAN ISRAEL. MEHEKA ADALAH BANI QAIQUQA, BANI QARAIZAH DAN

10. SEBELUM KEDATANGAN ISLAM, KOTA MADINAH BERNAMA YASTHIB. KOTA INI MEMLEKI POSISI YANG STRATEGIS KARENA TERLETAK DALAM JALUR YANG MENGHUBUNGKAN YAMAN DISKLATAN DAN SYBIA DI UTARA, JALUR TERSEBUT DINAMAKAN JALUR

**DOWN**

1. NABI MUHAMMAD SAW MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN HURAH SETELAH MELIHAT KEDYATAAN BAHWA MERKAH SUDAH TIDAK DAPAT DIUNYAKAN LAGI SEBAGAI PUSAT DAKWAHNYA. SEBELUM MELAKUKAN HURAH NABI MUHAMMAD MENGADAKAN PERJANJIAN DENGAN ORANG-ORANG YASTHIB. PERJANJIAN ITU DINAMAKAN

2. KEHEBADAAN ORANG-ORANG MUMAFIK TIDAK BISA DIABAIKAN HEGITU SAJA, MEHEKA JUGA ANCAMAN YANG SANGAT MEMBAHAYAKAN. PENGARUH MEHEKA MENDANG TIDAK BEGITU BESAR NAMUN APABILA DIHARKAN BISA MEMHURUKAN MALAPETAKA YANG MERUGIKAN PERJUANGAN UMAT ISLAM. SEHALIPIN MEHEKA MENGAGU BERIMAN KEPADA RASULULLAH SAW NAMUN MEHEKA BONGHOLAGI-HALANGI ORANG LAIN MASUK ISLAM. KETIKA RASULULLAH BERSIAP MENGHADAPI PERANG UHUD, KAUM MUMAFIK KELUAR DARI BARISAN ATAS HASUTAN PEMIMPIN MEHEKA YANG BERNAMA

3. PADA BULAN SYAWAN 3 H TERJADLAH PERANG UHUD. DALAM PEPERANGAN INI KAUM MUSLIMIN MENGERTA KEKALAHAN AKIBAT TURUNNYA PASURAN PEMANAH DARI BUKIT UHUD. DALAM PEPERANGAN INI JUMLAH KAUM MUSLIMIN BERUBANG. PADA BULAN SYAWAL 3 H RASULULLAH SAW MEMILIH TETAP DIKOTA DAN KAUM MUSLIMIN MEMBATI PARIT-PARIT DISETIAP LORONG MASUK MADINAH. INI ADALAH ATAS-SARAN DARI

4. SALAH SATU STRATEGI DAKWAH NABI MUHAMMAD DI MADINAH DIANTARANYA PAGAM MADINAH UNTUK MEHYATUKAN MASYARAKAT MADINAH YANG BERAGAM. NABI MUHAMMAD SAW MENYUSUN SEBUAH PERJANJIAN PERDAMAIAN YANG DIKENAL DENGAN PAGAM MADINAH. PAGAM ITU MERUPAKAN PERJANJIAN TERTULIS ANTARA SIBU

**Tabel 4.8**  
**Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Abu Bakar As-Siddiq**

<b>Elemen</b>	<b>: Periode Rasulullah</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	: Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan
Tujuan Pembelajaran (TP)	: Menganalisis peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
ATP	: Peserta didik mampu menganalisis peristiwa masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
<b>Materi</b>	<b>: Khulafaurasyidin Abu Bakar As-Siddiq</b>
Kompetensi	: C4 (Menganalisis)

1. Abu Bakar adalah gelar sedangkan nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Quhafah lalu mendapat gelar "Ash-Shiddiq" setelah masuk agama Islam. Abu Bakar adalah orang yang dermawan, jujur dan tegas. Sikap tegas Abu Bakar tercermin dalam ucapannya terhadap orang yang ingkar zakat, yakni akan tetap di tindak apabila tidak menuaikannya meskipun zakat itu hanya?

**Seutas tali Onta**

2. Proses pengangkatan Abu Bakar R.A sebagai khalifah berlangsung dramatis. Setelah Rasulullah SAW wafat kaum muslim di Madinah berusaha untuk mencari penggantinya. Kaum Anshar mencalonkan Said bin Ubaidillah seorang pemuka dari suku Khazraj sebagai pengganti Nabi Muhammad. Terjadilah perdebatan tentang pencalonan khalifah masing masing mengajukan argumentasinya tentang siapa yang berhak menjadi khalifah. Tempat kaum Muhajirin dan kaum Anshar berkumpul ketika perdebatan

**Saqifah bani Sa'idah**

3. Ketika Abu Bakar R.A menjadi seorang Khalifah, banyak umat yang mengakui bahwa dirinya seorang nabi atau nabi palsu diantaranya ialah Musailamah Al-Khazzab, kemudian banyak yang murtad. Abu Bakar melakukan perlawanan karna apabila dibiarkan begitu saja akan membahakan ajaran agama Islam. Berdasarkan pertimbangan itulah Abu Bakar R.A melakukan perang terhadap mereka, perang tersebut dinamakan.

**Perang Riddah**

4. Khalifah Abu Bakar R.A menjabat sebagai khalifah kurang lebih 2 tahun karena sudah cukup usia. Meski hanya dua tahun, tetapi jasa-jasanya sangat berharga bagi perkembangan umat Islam dan agama Islam di kemudian hari, salah satunya ialah Abu Bakar memerintahkan untuk menuliskan dan mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Orang yang menuliskan dan mengumpulkannya adalah sahabat kepercayaan Rasulullah SAW yang diperintahkan untuk menulis ayat Al-Qur'an. Yang merupakan orang yang menulis dan mengumpulkannya ialah

**Zaid bin Tsabit**

5. Dalam riwayat Aisyah R.A. Aisyah R.A berkata yang artinya " suatu ketika Abu Bakar masuk menemui Rasulullah SAW, Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya 'Bergembiralah Engkau wahai Abu Bakar Engkau ialah orang yang dibebaskan

1. Khalifah Abu Bakar R.A menjabat sebagai khalifah kurang lebih 2 tahun karena sudah cukup usia. Meski hanya dua tahun, tetapi jasanya sangat berharga bagi perkembangan umat Islam dan agama Islam di kemudian hari, salah satunya ialah Abu bakar memerintahkan untuk menuliskan dan mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Orang yang menuliskan dan mengumpulkannya adalah sahabat kepercayaan Rasulullah SAW yang diperintahkan untuk menulis ayat Al-Qur'an. Yang merupakan orang yang menulis dan mengumpulkannya ialah

**Zaid bin Tsabit**

2. Dalam riwayat Aisyah R.A. Aisyah R.A berkata yang artinya " suatu ketika Abu Bakar masuk menemui Rasulullah SAW, Rasulullah saw lalu bersabda kepadanya 'Bergembiralah Engkau wahai Abu Bakar Engkau ialah orang yang dibebaskan oleh Allah dari Api Neraka". Selai gelar As -siddiq Abu bakar mendapat gelar?

**Al – Atiq**

3. Abu Bakar R.A merupakan orang pertama masuk Islam dari kalangan dewasa. Rasulullah SAW berhijrah bersama Rasulullah SAW ke Madinah dan menemaninya di dalam Gua Tsur selama tiga hari. Kisah ini diabadikan dalam Al-Qur'an dalam surah

**At-Taubah**

4. Ketika berlangsung musyawarah menggantikan Rasulullah SAW sebagai pemimpin umat Islam, sebenarnya jadi perdebatan dan pertentangan. Ada dua pandangan muncul pertama suku Arab Quraisy yang mengatakan bahwa khalifah haruslah dari golongan Arab, khususnya Quraisy. Kedua pandangan mengatakan bahwa yang berhak menjadi khalifah adalah Ali bin Abi Thalib karena ia merupakan menantu dan keponakan Rasulullah. Dari peristiwa musyawarah juga yang melibatkan kaum Muhajirin dan Anshar itu kemudian muncul kelompok kelompok dalam Islam yang bersifat golongan yaitu.

**Sunni dan syiah**

5. Abu Bakar R.A dikenal sebagai pemimpin yang visioner, tegas, lembut dan cerdas karena ia cepat memahami ajaran Islam yang di dakwahkan oleh Rasulullah SAW. Meskipun kekuasaan yang dijalankan khalifah Abu Bakar as Shidiq sebagaimana pada masa Rasulullah SAW yang bersifat sentralistik, beliau selalu mengajak para sahabat untuk

**Bermusyawarah**

6. Khulafaurrasyidin yang pertama adalah Abu Bakar As Sidiq. Abu Bakar adalah sahabat Rasulullah yang telah menemani Rasulullah sejak awal diutus sebagai Rasul. Abu Bakar R.A masih memiliki hubungan kekeluargaan dengan Rasulullah SAW yakni bertemu pada

**Ka'ab bin Lu'ay**

7. Kunci utama hancurnya kekaisaran Bizantium di tanah Arab adalah kemenangan kaum Muslimin dalam perang

**Yarmuk**

Nama : .....

Kelas : .....

## TEKA-TEKI SILANG ABU BAKAR AS-SIDDIQ



### MENDATAR

3. Kunci utama hancurnya kekaisaran Bizantium di tanah Arab adalah kemenangan kaum Muslimin dalam perang.
5. Khalifah Abu Bakar R.a menjabat sebagai khalifah kurang lebih 2 tahun karena sudah cukup usia. Meski hanya dua tahun, tetapi jasa-jasanya sangat berharga bagi perkembangan umat Islam dan agama Islam di kemudian hari, salah satunya ialah Abu Bakar memerintahkan untuk menuliskan dan mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf. Orang yang menuliskan dan mengumpulkannya adalah sahabat kepercayaan Rasulullah Saw yang diperintahkan untuk menulis ayat Al-Qur'an. Yang merupakan orang yang menulis dan mengumpulkannya.
7. Khalifah Rasyidin yang pertama adalah Abu Bakar As-Sidiq. Abu Bakar adalah sahabat Rasulullah yang telah menemani Rasulullah sejak awal diutus sebagai Rasul. Abu Bakar R.a masih memiliki hubungan kekeluargaan dengan Rasulullah Saw yakni bertemu pada.
8. Proses pengangkatan Abu Bakar R.a sebagai khalifah berlangsung dramatis. Setelah Rasulullah Saw wafat kaum muslim di Madinah berusaha untuk mencari penggantinya. Kaum Anshar mencalonkan Sa'id bin Ubaidillah seorang pemuka dari suku Khazraj sebagai pengganti Nabi Muhammad. Terjadilah perdebatan tentang pencalonan khalifah masing-masing mengajukan argumentasinya tentang siapa yang berhak menjadi Khalifah. Tempat kaum Muhajirin dan kaum Anshar berkumpul ketika perdebatan.
9. Dalam riwayat Aisyah R.a. Aisyah R.a berkata yang artinya " suatu ketika Abu Bakar masuk menemui Rasulullah saw, Rasulullah saw lalu bersabda kepadanya 'Bergembiralah Engkau wahai Abu Bakar Engkau ialah orang yang dibebaskan oleh Allah dari Api Neraka'. Selain gelar As-Siddiq Abu Bakar mendapat gelar.
10. Ketika Abu Bakar R.a menjadi seorang Khalifah, banyak umat yang mengaku bahwa dirinya seorang nabi atau sabb palsu diantaranya ialah Musailamah Al-Khazzabi, kemudian banyak yang murtad. Abu Bakar melakukan perlawanan karena apabila dibiarkan begitu saja akan membahayakan ajaran agama Islam. Berdasarkan pertimbangan itulah Abu Bakar r.a melakukan perang terhadap mereka, perang tersebut dinamakan.

### MENURUN

1. Abu Bakar R.a dikenal sebagai pemimpin yang visioner, tegas, lembut dan cerdas karena ia cepat memaharai ajaran Islam yang di dakwahkan oleh Rasulullah Saw. Meskipun kekuasaan yang dijalankan khalifah Abu Bakar as-Siddiq sebagaimana pada masa Rasulullah Saw yang bersifat sentralistik, beliau selalu mengajak para sahabat untuk.
2. Abu Bakar R.a merupakan nama gelar sedangkan aslinya ialah Abdullah bin Abu Quhafah lalu mendapat gelar "Ash-Shiddiq" setelah masuk agama Islam. Abu Bakar adalah orang yang dermawan, jujur dan tegas. Sikap tegas Abu Bakar tercermin dalam udipanya terhadap orang yang ingkar zakat, yakni akan tetap di tindak apabila tidak memakainya meskipun zakat itu hanya.
4. Abu Bakar R.a merupakan orang pertama masuk Islam dari kalangan dewasa. Rasulullah saw berhijrah bersama Rasulullah Saw ke Madinah dan mememaninya di dalam Gua Tsaur selama tiga hari. Kisah ini dabadikan dalam Al-Qur'an dalam surah.
6. Ketika berlangsung musyawarah menggantikan Rasulullah Saw sebagai pemimpin umat Islam, sebenarnya jadi perdebatan dan pertentangan. Ada dua pandangan muncul pertama suku Arab Quraisy yang mengatakan bahwa khalifah haruslah dari golongan Arab, khususnya Quraisy. Kedua pandangan mengatakan bahwa yang berhak menjadi khalifah adalah Ali bin Abi Thalib karena ia merupakan menantu dan keponakan Rasulullah. Dari peristiwa musyawarah juga yang melibatkan kaum Muhajirin dan Anshar itu kemudian muncul kelompok-kelompok dalam Islam yang bersifat golongan.

**Tabel 4.9**  
**Soal Teka-teki Silang Khulafaurasyidin Umar bin Khattab**

<b>Elemen</b>	<b>Periode Rasulullah</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	: Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan
Tujuan Pembelajaran (TP)	: Menganalisis peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
ATP	: Peserta didik mampu menganalisis peristiwa masa khulafaurasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
<b>Materi</b>	: <b>Khulafaurasyidin Umar bin Khattab</b>
Kompetensi	: C4 (Menganalisis)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

1. Umar bin Khattab dilahirkan di Mekah pada 513 H dari keturunan suku Quraisy yang terpandang dan terhormat yang diberi gelar Abu Hafsa. Setelah Umar masuk Islam, ia menjadi salah seorang yang gigih dan setia membela Islam sehingga ia menerima gelar yaitu Al-Faruq yang artinya **Singa padang pasir**
2. Setelah Abu Bakar R.A. wafat, Umar bin Khattab menggantikan jabatan khalifah Islam dan meneruskan kebijakan-kebijakan yang sebelumnya telah dilakukan oleh Khalifah Abu Bakar R.A. Dalam waktu yang tidak lama, Khalifah Umar R.A berhasil menundukkan kekuasaan menjadi dari kekuasaan Islam yaitu kekuasaan imperium **Persia dan Romawi**
3. Penunjukan Abu Bakar terhadap Umar bin Khattab dilakukan saat ia mendadak sakit pada masa jabatannya. Penunjukan itu merupakan suatu hal yang baru tetapi harus dicatat bahwa penunjukan itu dilakukan dalam bentuk rekomendasi atau saran yang diserahkan pada persetujuan umat Islam. Diantaranya ialah Ustman bin Affan, Diantaranya ialah Ustman bin Affan, Abdur Rahman bin Auf, Sa'id bin Zaid, bertanya kepada orang-orang di mesjid dan sahabat lainnya. Orang yang pertama kali yang ditanyakan oleh Abu Bakar tentang Umar bin Khattab. **Abdurrahman bin Auf**
4. Kebijakan dan prestasi Umar bin Khattab diantaranya meluaskan wilayah kekuasaan pemerintahan Islam . Upaya yang dilakukan untuk menaklukkan Syria yang menjadi pusat kekuatan Byzantium di wilayah timur itu sebenarnya sudah ada zaman Rasulullah saw masih hidup tapi belum pernah berhasil karena pasukan Islam dan perlengkapan perang yang tidak memadai. Setelah menguasai Syria, khalifah Umar mengirimkan pemimpin palinglima perang dan berhasil menaklukkan mesir pada tahun 641 M.
5. **Amr bin Ash**
6. 5. Dalam waktu relatif singkat, khalifah Umar bin Khattab R.A telah membawa keharuan nama Islam. Bangsa Arab tadinya tidak dikenal dan tidak dianggap oleh bangsa lain tiba-tiba bergerak dan menguasai wilayah yang sangat luas, seluruh jazariah Arab, Palestina, Syria, Persia, Mesir di bawah kekuasaan Islam. Kuil Bel Palmyra di syiria merupakan peninggalan.
7. **Byzantium**
8. 6. Berani menampakkan keislaman di hadapan kaum Kaum Quraisy di Mekah. Beliau bahkan melakukan dakwah terang-terangan di saat kaum muslimin merasa ketakutan. Sikap yang menonjol dari sahabat Umar bin Khattab R.A.
9. 7. Masa Khalifah Umar bin Khattab dalam perluasan wilayah meskipun pengembangan dakwah Islam dan perluasan wilayah sudah dilakukan sejak masa khalifah Abu Bakar as-siddiq para ahli sejarah menyatakan bahwa imperium Islam sesungguhnya berdiri pada masa khalifah Umar bin Khattab.

Pada masa itu, perluasan Islam terjadi secara besar-besaran dan dikenal sebagai periode.

**Fatuhah al Islamiyyah**

8. Masa Khalifah Umar bin Khattab dalam perluasan wilayah meskipun pengembangan dakwah Islam dan perluasan wilayah sudah dilakukan sejak masa Khalifah Abu Bakaf as-Siddiq para ahli sejarah menyatakan bahwa imperium Islam sesungguhnya berdiri pada masa Khalifah Umar bin Khattab. Pada masa itu, perluasan Islam terjadi secara besar-besaran dan dikenal sebagai periode.

**Fatuhah al Islamiyyah**

9. Kebijakan dan Prestasi Khalifah Umar bin Khattab ialah membangun sistem pemerintahan dan mengeluarkan Undang- Undang. Badan yang mengawasi pasar, timbangan, takaran, tata tertib, dan kebersihan di masa khalifah Umar bin Khattab

**Hisbah**

9. 10. Umar bin Khattab R.A seseorang yang berperawakan tinggi, kepalanya plontos, selalu bekerja dengan kedua tangannya, matanya hitam, dan kulitnya kuning. Ada pula yang mengatakan kulitnya putih hingga kemerah-merahan, giginya putih bersih dan mengilat, selalu mewarnai janggutnya dan merapikan rambutnya dengan daun pacar. Daun pacar ialah

**Inai**

## TEKA-TEKI SILANG UMAR BIN KHATTAB

**ACROSS**

4. UMAR BIN KHATTAB RA. BERANI MENAMPARKAN KEISLAMAH DI HADAPAN KAMI KAMI QURAYSH MAKKAH. SELAMA BANYAK MELAKUKAN CAKUPAN TERANG-TERANGAN DI SAAT KAMI MUSLIM MERASA KETAKUTAN. SIAPA YANG MEMULAI DARI SAHABAT UMAR BIN KHATTAB RA.

5. DALAM WAKTU RELATIF SINGKAT, KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB R.A TELAH MEMBANYU KEABANG BAKHA ISLAM. BANGSA ARAB TABINYA TIDAK DIXENAL DAN TIDAK DIANGAP OLEH BANGSA LAIN TIBA-TIBA BERDEKAT DAN MENGUASAI WILAYAH YANG SANGAT LUAS, SELURUH JAZIRAH ARABIA, PALESTINA, SYRIA, PERSIA, MESIR DI BAWAH KEKUSAHAN ISLAM. KUL BEL PALMYRA DI SYRIA MERUPAKAN PENINGKALAN

7. UMAR BIN KHATTAB R.A SESEORANG YANG BERPERANAKAN TINGGI, KEPALANYA PLINTOS, SELALU BERKERA DENGAN KEDUA TANGANNYA, MATANYA HITAM, DAN KULTURNYA KUNING. ADA PULA YANG MENGATAKAN KULTURNYA PUTIH HINGGA KEMERAH-MERAHAN, DIBINYA PUTIH BERSIH DAN MENGILAT, SELALU MENAWANI JANGGUTNYA DAN MENYAJIKAN RAMBUTNYA DENGAN BAIK PACAR. DALU PACAR JALAN

8. MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB DALAM PERLUASAN WILAYAH MESKIPUN PENGEMBAHAN DAKWAH ISLAM DAN PERLUASAN WILAYAH SUDAH DIKALUKAN SELING MASA KHALIFAH ABU BAKAR AD-SUDDI, PADA AHLI SEJAJAH MENYATAKAN BAHWA IMPERIUM ISLAM SEKONGSINYA BERDIRI PADA MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB. PADA MASA ITU, PERLUASAN ISLAM TERJADI SECARA BESAR-BESARAN DAN DIXENAL SEERAGAI PERIODE

**DOWN**

1. BERANI KARENA BERAK, BUKAN BERANI DI JALAN YANG SALAK. KITA HARUS BERANI MEMBELA KEBERNAMA. JIKA MENEMUKAN TEMAN YANG BERUBAT BERUSAPAN MAKA KITA HARUS BERANI MENINGGALKANNYA. SAHABAT NABI YANG DIPAT OTELAJAN KEBERNANNYA

2. PENJUKKIAN ABU BAKAR TERHADAP UMAR BIN KHATTAB DIKALUKAN SAAT IA MEMADAK SAKIT PADA MASA JABATANNYA. PENJUKKIAN ITU MERUPAKAN SUKTI BAL YANG BARU TETAP HARUS DICATAT BAHWA PENJUKKIAN ITU DIKALUKAN DALAM BENTUK PENKEMENDAS ATAU SARAK YANG DISEDIAKAN PADA PERSETUJUAN UMAT ISLAM. DANTABANNYA JALAN USTMAN BIN AFFAN, ABIDUR RAHMAN BIN AUF, SAID BIN JAD, BERTANYA KEPADA GRANG-GRANG DI HESLID DAN SAHABAT LAINNYA. DRANG YANG PERTAMA KALI YANG DITANYAKAN OLEH ABU BAKAR TENTANG UMAR BIN KHATTAB

3. UMAR BIN KHATTAB DIKALUKAN DI MAKKAH PADA 513 H DAN KETURUNAN SUDU QURAYSH YANG TERPANGSI DAN TERHONAT YANG BOBET CELAR ABU RAFE. SETELAH UMAR MASUK ISLAM, IA MELAKUI SALAH SEORANG YANG SIGH DAR SETIA MEMBELA ISLAM SEHINGGA IA MENEMPA SELAR YAITU AL-FARUQ YANG ARTINYA

6. SETELAH ABU BAKAR R.A. WAFAT, UMAR BIN KHATTAB MENDANTIKAN JASATAN KHALIFAH ISLAM DAN MENEDUSKAN KESELAKAN-KESELAKAN YANG SEBELUMNYA TELAR DIKALUKAN OLEH KHALIFAH ABU BAKAR R.A. DALAM WAKTU YANG TIDAK LAMA, KHALIFAH UMAR R.A BERHASIL MEMENDUKKAN KEKUSAHAN MENKINDI DAR KEKUSAHAN ISLAM YAITU KEKUSAHAN IMPERIUM

9. KERJAKAN DAN PRESTASI UMAR BIN KHATTAB DIATKANTARANNYA MELUASAKAN WILAYAH KEKUSAHAN PEMERINTAHAN ISLAM. UPAYX YANG DIKALUKAN DIXUT MENKALUKAN SYRIA YANG MENJADI PUSAT KEKIKATAN BYZANTINUM DI WILAYAH TINGGI ITU SEBERNANNYA SUDAH ADA ZAMAN RASULULLAH SAW MASIH HIDUP TAPI BELUM PERKHA BERHASIL, KARENA PASUKAN ISLAM DAN PERLENGKAPAN PERANG YANG TIDAK MEMADAL

SETELAH MENGUASAI SYRIA, KHALIFAH UMAR MENDIRIKAN PEMIMPIN PALING LUKA PERANG DAN BERHASIL MENAKLUKAN MESIR PADA TAHUN 641 M

10. KERJAKAN DAN PRESTASI KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB IKLAK WENBANGSIAN SISTEM PENERBITARAN DAN MENSELLAKKAN UNDANG-UNDANG. BAZAN YANG MENGAWAS PACAR, THIBANGAN, TABARAN, TATA TERTIB, DAN KEBERSIHAN DI MASA KHALIFAH UMAR BIN KHATTAB

STAS ISLAM NEGERI  
SI... HASAN AHMAD ADDAR...  
NGSIDIMPUAN

**Tabel 4.10**  
**Soal Teka-teki Silang Khulafaurrasyidin Utsman bin Affan**

<b>Elemen</b>	<b>:</b>	<b>Periode Rasulullah</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan
Tujuan Pembelajaran (TP)	:	Menganalisis peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
ATP	:	Peserta didik mampu menganalisis peristiwa masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
Materi	:	<b>Khulafaurrasyidin Utsman bin Affan</b>
Kompetensi	:	C4 (Menganalisis)

1. Usman bin Affan adalah khalifah yang ketiga. Nama lengkapnya ialah Usman bin Affan bin Al-Ash bin Umayyah bin Abdul Manaf dari suku Quraisy. Ia lahir pada tahun 567 M, 6 tahun setelah penyerangan Ka'bah oleh pasukan bergajah atau 6 tahun setelah kelahiran Rasulullah SAW. Ia masuk Islam pada usia 30 tahun atas ajakan Abu Bakar R.A. Ustman bin affan diberikan julukan karena menikahi dua putri Rasulullah secara berurutan setelah yang satunya meninggal dunia, yaitu Raqayyah dan kemudian Ummu Kalsum, julukannya ialah  
**Zun Nurain**
2. Utsman bin Affan adalah seorang yang dermawan. Ketika menjadi khalifah, kedermawanannya tidak lantas berkurang ia tetap menjadi dermawan seperti sebelum menjadi khalifah, bahkan menjadi lebih dermawan. Kelemahan khalifah Utsman bin Affan terlalu lebih mengutamakan keluarganya. Misalnya ia mengangkat beberapa orang menjadi gubernur di beberapa wilayah. Sifatnya lemah lembut dan dermawan sering dimanfaatkan oleh anggota keluarganya untuk mendapatkan keuntungan. Keluarganya berasal dari  
**Bani Umayyah**
3. Kebijakan dan prestasi Utsman bin Affan diantaranya di dalam bidang politik, yaitu melakukan perluasan wilayah kekuasaan Islam dan telah mencapai Asia dan Afrika. Daerah-daerah strategis yang sudah dikuasai oleh Islam seperti Mesir dan Irak terus dilindungi dan dikembangkan. Ada peristiwa penting terjadi di Mesir untuk memasuki Afrika Utara, yaitu melawan tentara Romawi dibawah kepemimpinan Kaisar Constantin dan laskar kaum muslimin dipimpin Abdullah bin Sarah. Peristiwa itu dinamakan Zatis Sawari
4. Mushaf Al-Qur'an disalin kemudian dikirim ketempat wilayah Islam untuk menjadi acuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, wilayah yang dimakud ialah Makkah, Syiria, Basrah dan Kuffah. Alasan dari Khalifah Utsman bin Affan R.A menyusun satu mushaf Al-Qur'an standar kemudian menyalinnya dan menyebarkannya ke berbagai wilayah Islam ialah semakin sulit memantau pembelajaran Al-Qur'an karena luasnya wilayah, untuk menyamakan dialek dalam membaca Al-Qur'an dan banyaknya teks Al-Qur'an yang tercecer di berbagai tempat. Mushaf standar yang menjadi pedoman untuk menghindari perselisihan pembelajaran dan cara membaca Al-Qur'an yang dibuat pada masa Utsman bin Affan disebut dengan  
**Mushaf Al-Iman**
5. Keutamaan Akhak Khlifah Utsman bin Affan diantaranya ialah dermawan. Ketika hijrah dari Makkah ke Madinah, kaum muslimin dihadapkan pada masalah kesulitan air di Madinah ada sebuah sumur itu milik orang Yahudi dan segaja airnya diperdagangkan. Hijrahnya kaum muslimim ke Madinah amat menggembarakan bagi orang Yahudi tersebut karena memberinya kesempatan untuk memperoleh uang yang banyak dari hasil penjualan airnya. . Oleh karena itu Rasulullah SAW sangat mengharapkan

ada salah seorang sahabat yang mampu membeli sumur itu untuk meringankan kaum Muhajirin. Mendengar hal itu Utsman bin Affan bergegas pergi ke rumah orang Yahudi dan membeli sumur itu. Nama sumur milik Yahudi yang dibeli Usman bin Affan seharga 20.000 dinar yang diwakafkan untuk kaum Muslimin adalah

#### **Bir Rahmah**

6. Akhir dari pemerintahan Utsman bin Affan R.A ditandai adanya fitnah/perpecahan di internal kaum muslimin hingga akhirnya membuat beliau syahid. Marwan bin Hakam yang diutus Khalifah Utsman bin Affan R.A untuk menemui Muawiyah dan meminta bala tentara untuk melindungi kediaman Khalifah tidak kunjung datang. Akhirnya Khalifah Utsman bin Affan dikepung dan dibunuh dirumahnya pada malam jumat 18 Dzulhijjah tahun 35 H oleh para

#### **Pemberontak**

7. Umar bin Khattab dan Utsman bin Affan diangkat menjadi khalifah melalui proses pemilihan, bedanya Umar bin Khattab dipilih langsung, sedangkan Utsman bin Affan diangkat atas penunjukan tidak langsung yaitu melalui

#### **Dewan Syura**

8. Rasulullah SAW pernah bersabda “Orang yang paling kasih sayang dari umatku ialah Abu Bakar, dan yang paling teguh dalam memelihara ajaran Allah ialah Umar, dan yang paling bersifat pemalu ialah Utsman.” (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Al- Hakim dan At-Tirmizi). Keunikan Utsman bin Affan R.a terletak pada kelembutan dan sifat pemalunya. Meskipun tentu saja ia juga bersikap tegas karena ia mengikuti hampir seluruh peperangan bersama Nabi SAW, kecuali karena harus merawat istrinya Raquyyah yang sakit pada peristiwa

#### **Perang badar**

9. Pada masa Khalifah Utsman bin Affan R.A bidang sosial budaya, ilmu pengetahuan berkembang dengan baik. Pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan perluasan wilayah Islam. Dengan adanya perluasan wilayah, banyak para sahabat yang mendatangi wilayah tersebut dengan tujuan mengajarkan agama Islam. Dari sosial dan budaya Utsman bin Affan membangun sebuah terobosan yang sebelumnya dilakukann di masjid yaitu membangun

#### **Mahkamah peradilan**

10. Khalifah Utsman bin Affan R.A berjasa membangun bendungan untuk menjaga arus banjir yang besar dan mengatur pembagian air ke kota-kota. Ia juga membangu jalan-jalan, jembatan-jembatan dan masjid-mesjid dan memperluas masjid Nabi di kota mekkah. Perluasan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi sendiri dilakukan karenah semakin bertambahnya umat muslim yang melaksanakan

#### **Haji**

## YUK MAIN TEKA-TEKI UTSMAN BIN AFFAN

**ACROSS**

3. UTMAN BIN AFFAN ADALAH KHALIFAH YANG KETIGA, NAMA LENGKAPNYA JALAH UTMAN BIN AFFAN BIN AL-ASH BIN UMMAYYAH BIN ABDUL MANAF DARI SUKU QURAYSH. IA LAHIR PADA TAHUN 577 M, 6 TAHUN SETELAH PENYERANGAN KABAH OLEH PASUKAN BERGAJAH ATAU 6 TAHUN SETELAH KELAHIRAN RASULULLAH SAW. IA MASUK ISLAM PADA USIA 30 TAHUN ATAS AJAKAN ABU BAKAR R.A. UTMAN BIN AFFAN DIBERIKAN JULUKAN KARENA MENIKAH DUA PUTRI RASULULLAH SECARA BERURUTAN SETELAH YANG SATUNYA MENGGAL DUNIA, YAITU ROKHYAH DAN KEMUDIAN UMMAI KALSUM, JULUKANNYA

4. ADRH DARI PEMBERTAHAN UTMAN BIN AFFAN R.A. DITANDAI ADANYA FITNAH/PERPECAHAN DI INTERNAL KAUM MUSUMIN HINGGA AKHIRNYA MEMBUK BEJAU SYAHID.

7. MUSHAFA AL-QUR'AN DISALIN KEMUDIAK DIXIRIM KETEMPAT WILAYAH ISLAM UNTUK MENJADI ADUKAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN, WILAYAH YANG DIMAKUD JALAH MARRAKH, SYRIA, BASRAH DAN KUFFAH. ALASAN DARI KHALIFAH UTMAN BIN AFFAN R.A. MENYUSUN SIKU MUSHAFA AL-QUR'AN STANDAR KEMUDIAN MENYALINNYA DAN MENYEBARKANNYA KE BERBAGAI WILAYAH ISLAM JALAH SEMAEN SIKU MEMANTAU PEMBELAJARAN AL-QUR'AN KARENA LUASNYA WILAYAH, UNTUK MENYAMAKAN DIALEK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DAN BANYAKNYA TEKS AL-QUR'AN YANG TERCECER DI

BERBAGAI TEMPAT. MUSHAFA STANDAR YANG MENJADI PEDOMAN UNTUK MENGHADIRI PESELUJUNAN PEMBELAJARAN DAN CARA MEMBACA AL-QUR'AN YANG DIBUAT PADA WAKTU UTMAN BIN AFFAN DISEBUT DENGAN

8. KHALIFAH UTMAN BINAFFAN R.A. BERUSAHA MEMBANGUN BENDUNGAN UNTUK MELAKSAKAN KURSUS BUKIT YANG BESAR DAN MENGATUR PEMBAGIAN AIR KE KOTA-KOTA.

9. RASULULLAH SAW PERNAH BERSABDA " ORANG YANG PALING KASIH SAYANG DARI UMATKU JALAH ABU BAKAR, DAN YANG PALING TEGUH DALAM MENELAKARA ALAMAH ALIHA JALAH UMAR, DAN YANG PALING BERSIFAT PENALU JALAH UTMAN.

10. UMAR BIN KHATTAB DAN UTMAN BIN AFFAN DIANGKAT MENJADI KHALIFAH MENALUI PROSES PENGINAH, BEDANYA UMAR BIN KHATTAB DIPILIH LANGSUNG, SEDANGKAN UTMAN BIN AFFAN DIANGKAT ATAS PENINGKATAN TIDAR LANGSUNG YAITU MELALUI

**DOWN**

1. KETIKAAN KURUK KHUFAH UTMAN BIN AFFAN DIANTARANNYA JALAH DEBANYAK, KETIKA HURAH DARI MADINAH KE MADINAH, KAUM MUSUMIN TERHADAPAN PADA MASALAH KESULTAN AIR DI MADINAH ADA SEBUAH SUMUR YANG DIBELI ORANG YAHUDI DAN SEBAGAI AIRNYA DIPERDAGANGKAN. AKHIRNYA KALUM MUMUKAN AMAT MENGGEMERKAS BAGI ORANG YAHUDI TERSEBUT KARENA MEREKA BERSEMPATNYA UNTUK MENPEROLEH UANG YANG BANYAK DARI HASIL PENJUALAN AIRNYA. OLEH KARENA ITU RASULULLAH SAW SANGAT MENYENYUNKAN ADA SALAH SEORANG SAKRABAT YANG NAMPU MENBELI SUMUR ITU UNTUK MENRINGKANSAN KAUM MUHAJIRIN. MENENDANG HAL ITU UTMAN BIN AFFAN BERGEGAS PERGI KERUMAH ORANG YAHUDI DAN MEMBELI SUMUR ITU. NAMA SUMUR AIRIL YAHUDI YANG DIBELI UTMAN BIN AFFAN SEHARGA 20.000 DINAR YANG DIXAKKATKAN UNTUK KAUM MUSUMIN PADA WAKTU KHALIFAH UTMAN BIN AFFAN R.A. BIDANG SOSIAL BUDAYA, ILMU, PENGETAHUAN BERKEMBANG DENGAN BAIK.

2. KEBERLAKUAN DAN PRESTASI UTMAN BIN AFFAN DIANTARANNYA DI DALAM BIDANG POLITIK, YAITU MELAKUKAN PERLUASAN WILAYAH KERJASANNAN ISLAM

DAN TELAH MENCAPI ASIA DAN AFRIKA, DAERAH-DAERAH STRATEGIS YANG SUDAH DIKUASAI OLEH ISLAM. SEPERTI MESIR DAN IRAK TERUS DILINDUNGI DAN DIMEWANGKANI. ADA PERISTIAWA JENTING TERBADI DI MESIR UNTUK MEMASUKI AFRIKA UTARA, YAITU MELALUI TENTARA ROMAWI DIBAWAH KEPEMIMPINAN KAISAR CONSTANTIN DAN LAKSAR KAUM MUSUMIN DIPIMPIN ABULLAH BIN SARAH PERISTIAWA ITU DINAMAKAN

6. UTMAN BIN AFFAN ADALAH SEORANG YANG DEBANYAK, KETIKA MENJADI KHALIFAH, KEDERMAKANNYA TIDAK LAKTAS BERILIRANG IA TETAP MENJADI DEBANYAK SEPERTI SEBELUM MENJADI KHALIFAH BAKAN MENJADI LEBIH BERMAKNA. BELEMANHAR KHALIFAH UTMAN BIN AFFAN TERLALU LEBIH MENGLIBAKKAN KELUARGANNYA. MISALNYA IA MENANGKAT BEBERAPA ORANG MENJADI GUBERNUR DI BEBERAPA WILAYAH. SIFATNYA JEMAH LEMBUT DAN DEBANYAK SERING DIMANFAATKAN OLEH ANGGOTA KELUARGANNYA UNTUK MENDAPATKAN KEUNTUNGAN. KELUARGANNYA BEKSI DAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
NABAHMAD ADDARY  
DANGSOPUAN

**Tabel 4.11**  
**Soal Teka-teki Silang Khulafaurrasyidin Ali bin Abi Thalib**

<b>Elemen</b>	<b>:</b>	<b>Periode Rasulullah</b>
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan
Tujuan Pembelajaran (TP)	:	Menganalisis peristiwa yang terjadi pada masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
ATP	:	Peserta didik mampu menganalisis peristiwa masa khulafaurrasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>Khulafaurrasyidin Ali bin Abi Thalib</b>
Kompetensi	:	C4 (Menganalisis)

1. Ali bin Abi Thalib lahir pada hari jumat tanggal 13 Rajab di kota Mekah sekitar tahun 600 M. Ia lahir dari pasangan Abu Talib bin Abdul Muthalib dan Fatimah binti Asad. Ketika lahir ibunya memberi nama Haidar yang artinya "singa" namun sang ayah lebih sika menamainya Ali yang artinya

#### **Tinggi dan Luhur**

2. Setelah Utsman terbunuh, kaum muslimin mendatangi Ali R.A dan membaiainya sebelum jenazah Utsman bin Affan dimakamkan dan ada yang mengatakan baiat dilakukan setelah jenazah Utsman bin Affan dimakamkan. Dalam kisah yang lain juga diceritakan saat-saat paling genting setelah meninggalnya Utsman selama 5 hari setelah terbunuhnya Utsman bin Affan kota Madinah dipimpin sementara oleh

#### **Al Ghafiqi bin Harb**

3. Kondisi politik pada masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib R.A yang kurang lebih enam tahun tidak berhenti dari pergolakan politik. Tidak ada sedikitpun dalam pertahanannya yang dapat dikatakan stabil. Banyak peperangan yang terjadi, pertempuran yang terjadi di Bashra, Irak di sebut

#### **Perang Jamal**

4. Pemerintahan Islam pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib R.A sudah mencapai wilayah India. Akan tetapi, pada saat itu penulisan huruf hijaiyah belum dilengkapi dengan tanda *kasrah, fathah, dammah dan syaddah* sehingga menyebabkan banyaknya kesalahan bacaan teks Al-Qur'an di daerah daerah jauh dari Arab. Untuk menghindari, kesalahan fayal dalam membaca Al-Qur'an dan hadits Ali menerima Abi Aswad Ad Dauwli untuk mengembangkan pokok-pokok

#### **Ilmu Nawhu**

5. Kota yang dibangun khalifah Ali bin Abi Thalib untuk menjadi pusat kebudayaan Islam yakni pusat ilmu tafsir, ilmu hadis ilmu nahwu dan berbagai ilmu pengetahuan lainnya

#### **Kaffah**

6. Ali bin Abi Thalib adalah sosok yang cerdas, pernah diuji oleh 10 orang mengenai suatu masalah dan semua jawaban itu berbeda beda maka kaum *khawarij* yang tidak percaya bahwa Ali adalah sosok yang cerdas akhirnya percaya. Rasulullah SAW pernah menyatakan bahwa dirinya diibaratkan sebagai kota ilmu, sementara Ali bin Abi Thalib R.A sebagai

#### **Gerbang ilmu**

7. Kebijakan kebijakan yang dilakukan Ali R.A mengakibatkan perlawanan dari gubernur di Damaskus, Muawiyah yang didukung oleh sejumlah bekas pejabat tinggi yang merasa kehilangan kedudukan dan kejayaan. Selain itu Muawiyah dan keluarga dekat Utsman seperti halnya Aisyah R.A menuntut Ali mengadili pembunuhan Utsman maka terjadilah perang **Shiffin**

8. Pihak yang keluar dari barisan Ali berkesimpulan bahwa Muawiyah dan Amru bin Ash beserta pengikutnya adalah kelompok yang kufur karena telah mempermainkan nama Allah dan kitab Allah dalam perang shiffin sehingga mereka wajib dibasmi. Golongan yang keluar dari barisan ali disebut

**Khawarij**

9. Meninggalnya Utsman bin Affan R.A atas kelalaian para pejabat yang diutus untuk melindungi rumah Utsman, Ali bin Abi Thalib mengganti pejabat yang kurang kompeten untuk memperbaiki pemerintahan, diantaranya membuat musuh Ali sangat banyak salah satunya gubernur Damaskus yaitu

**Muawiyah**

10. Khalifah yang ke empat di pimpin oleh Ali bin abi Thalib, beliau adalah menantunya Rasulullah atau suami dari Fatimah Azzahra, Ali adalah orang yang cerdas dan bijaksana tetapi masa pemerintahannya banyak sekali peperangan diantaranya peperangan sesama muslim yaitu perang unta atau jamal yaitu dipimpin oleh

**Aisyah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

Nama : .....

Kelas : .....

TEKA-TEKI SILANG  
ALI BIN ABI THALIB

## ACROSS

4. Pihak yang keluar dari barisan Ali berkesimpulan bahwa Muawiyah dan Amr bin Ash beserta pengikutnya adalah kelompok yang kafir karena telah memperlakukan sama Allah dan kitab Allah dalam perang shiffa sehingga mereka wajib dibasmi. Ungkapan yang keluar dari barisan ali disebut
5. Kebijakan kebijakan yang dilakukan Ali Ra mengakibatkan perlawanan dari gubernur di Damaskus, Muawiyah yang didukung oleh sejumlah bekas pejabat tinggi yang merasa kehilangan kedudukan dan kejayaan. Selain itu Muawiyah dan keluarga dekat Utsman seperti halnya Aisyah Ra menentang Ali menjadi pembunuhan Utsman maka terjadilah perang
6. Pemerintahan Islam pada masa Khalifah Ali bin Abi Thalib Ra sudah mencapai wilayah India. Akan tetapi, pada saat itu penulisan huruf hijayah belum dilengkapi dengan tanda kasrah, fathah, dammah dan syaddah sehingga menyebabkan banyaknya kesalahan bacaan teks Al-Qur'an di daerah daerah jauh dari Arab. Untuk menghindari kesalahan faya dalam membaca Al-Qur'an dan hadika Ali memerintahkan Abu Aswad Ad-Duali untuk mengembangkan pokok-pokok
7. Setelah Utsman terbunuh, kaum muslimin mendatangi Ali Ra dan membawanya sebelum jenazah Utsman bin Affan dimakamkan dan ada yang mengatakan basit dilakukan setelah jenazah Utsman bin Affan dimakamkan. Dalam kisah yang lain juga diceritakan saat-saat paling penting setelah meninggalnya Utsman selama 5 hari setelah terbunuhnya Utsman bin Affan kota Madinah dipimpin sementara oleh
8. Ali bin Abi Thalib adalah sosok yang cerdas, iq pernah diuji oleh 10 orang mengenai suatu masalah dan semua jawaban itu berbeda beda maka kaum khawarij yang tidak percaya bahwa Ali adalah sosok yang cerdas akhirnya percaya. Rasulullah Saw pernah menyatakan bahwa dirinya dibaratkan sebagai kota ilmu, sementara Ali bin Abi Thalib Ra sebagai
10. Kota yang dibangun khalifah Ali bin Abi Thalib untuk menjadi pusat kebudayaan Islam yakni pusat ilmu tafar, ilmu hadis ilmu nahwu dan berbagai ilmu pengetahuan lainnya

## DOWN

1. Meninggalnya Utsman bin Affan Ra atas kelalaian para pejabat yang ditus untuk melindungi rumah Utsman, Ali bin Abi Thalib mengganti pejabat yang kurang kompeten untuk memperbaiki pemerintahan, diantaranya membuat musuh Ali semakin banyak salah satunya ialah gubernur Damaskus yaitu
2. Kondisi politik pada masa pemerintahan Ali bin Abi Thalib Ra yang kurang lebih enam tahun tidak berhenti dari pergolakan politik. Tidak ada sedikitpun dalam pertahanannya yang dapat dikatakan stabil. Banyak peperangan yang terjadi, pertempuran yang terjadi di Basrah, Irak di sebut
3. Ali bin Abi Thalib lahir pada hari jumoy tanggal 13 Rajab di kota Makkah sekitar tahun 600 M. Ia lahir dari pasangan Abu Thalib bin Abdul Muthalib dan Fatimah binti Asad. Ketika lahir ibunya memberi nama Haidar yang artinya "singa" namun sang ayah lebih sika menamainya Ali yang artinya
9. Khalifah yang ke empat di pimpin oleh Ali bin abi Thalib, beliau adalah menantunya Rasulullah atau suami dari Fatimah Azzahra, Ali adalah orang yang cerdas dan bijaksana tetapi masa pemerintahannya banyak sekali peperangan diantaranya peperangan sesama muslim yaitu perang unta atau jama' yaitu dipimpin oleh

## Rancangan Media

Dalam merancang media ini, peneliti memberikan kuesioner kepada guru sejarah kebudayaan Islam, dan siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan. Berdasarkan dari kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang sebagai berikut: Menampilkan 5 (lima) media utama media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka- teki silang, yaitu:

### 1) Template

Menampilkan template yang menarik sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin siswa dalam menjawab pertanyaan.

### 2) Materi

Membuat materi yang disampaikan guru sesuai pada pembelajaran atau sesuai dengan materi pembelajaran.

### 3) Warna

Menampilkan warna yang sesuai dengan materi agar lebih menarik dalam menjawab soal.

### 4) Gambar

Menampilkan gambar yang sesuai dengan soal dan jawaban agar siswa lebih mudah dalam menjawab pertanyaan dan lebih menarik lagi

## 5) Literasi

Menampilkan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Adapun tahapan-tahapan dalam mendesain teka-teki silang melalui aplikasi sebagai berikut:

Produk teka-teki silang materi Strategi dakwah Rasulullah Makah

### 1) Membuka browser puzzle meker dari google



Gambar 4.1

### 2) Memilih template yang sesuai yaitu teka-teki kata



Gambar 4.2

3) Memilih criss-cross-puzzle untuk membuat soal dan puzzle.



**Gambar 4.3**

4) Setelah itu, mendownload template yang sudah di design dari puzzle maker.

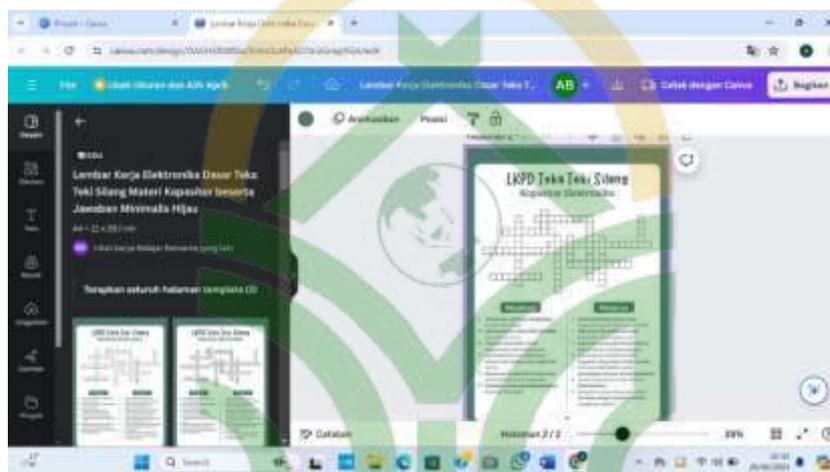


**Gambar 4.4**

5) Setelah memasukkan soal dan puzzle, langkah selanjutnya membuka aplikasi canva agar teka-teki silang lebih menarik dan memiliki gambar, ilustrasi, dan warna



Gambar 4.5



Gambar 4.6

6) Memilih template dari canva

7) Menghapus puzzle dan soal yang ada di template dan memasukkan puzzle yang sudah di konsep dari puzzle maker.



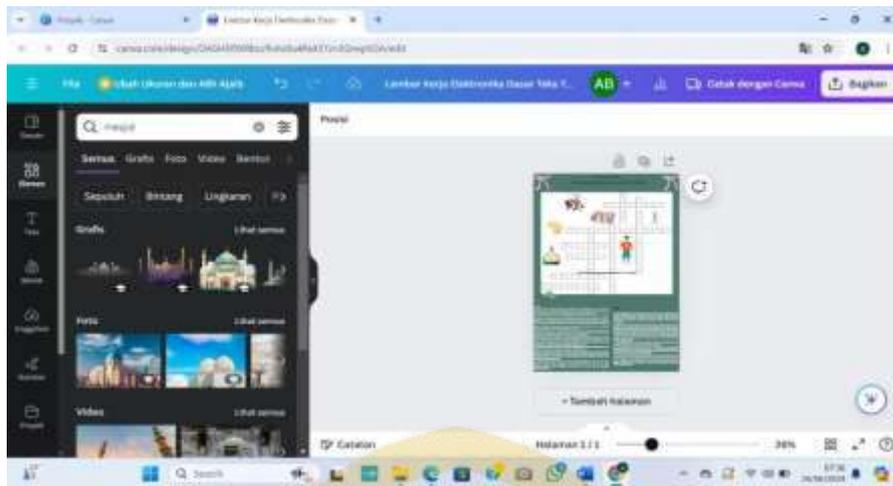
**Gambar 4.7**

8) Setelah di edit kemudian mencocokkannya dengan template.



**Gambar 4.8**

9) Kemudian memasukkan elemen yang sesuai dengan soal dan jawaban yang ada di teka-teki silang Strategi Dakwah Rasulullah Madinah



**Gambar 4.9**

- 10) Setelah itu, ketika sudah memiliki gambar atau elemen maka teka-teki silang udah selesai di design.



**Gambar 4.10**

- 11) Media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memfasilitasi belajar mandiri siswa:

- a) Menyajikan materi pembelajaran yang terstruktur. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan mengikuti urutan pembelajaran yang telah ditentukan, atau bisa juga

memilih sendiri materi sesuai kebutuhan dan minat mereka. Teka-teki silang yang memungkinkan siswa terlibat aktif.

#### Langkah Pembuatan Media Pembelajaran

Pada dasarnya, langkah-langkah yang dibutuhkan untuk membuat teka-teki silang dengan menggunakan aplikasi puzzle maker dan canva tidaklah jauh berbeda.

- 1) Pertama, pilih konsep pembelajaran, guru menentukan konsep pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya. Seperti, pemilihan materi-materi.
- 2) Kedua, guru memilih media puzzle maker yang cocok untuk materi pelajaran serta kemampuan peserta didik di berbagai platform online yang tersedia, disana terdapat berbagai jenis puzzle seperti, teka-teki silang, teka-teki kata, dan teka-teki angka.
- 3) Ketiga, guru melakukan perancangan puzzle maker yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang sebelumnya telah dipilih, apabila materi yang sebelumnya dipilih berkaitan dengan materi sejarah maka digunakan teka-teki kata.
- 4) Keempat, guru menyesuaikan tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, apabila siswa masih pemula dalam konsep tersebut maka guru membuat puzzle dengan tingkat kesulitan yang rendah kemudian secara perlahan ditingkatkan seiring dengan kemajuan dan perkembangan peserta didik.
- 5) Kelima guru menyesuaikan konsep puzzlemaker dengan canva untuk

medesain gambar, ilustrasi, elemen dan warna pada teka-teki silang agar lebih menarik dalam media pembelajaran.

- 6) keenam, guru memberikan instruksi kepada peserta didik tentang cara menggunakan media teka-teki silang dan menyelesaikan teka-teki silang, guru menjelaskan capaian pembelajaran sebagaimana peserta didik dapat menggunakan teka-teki silang sebagai alat untuk memahami pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 7) Ketujuh, beri waktu dan dukungan, yaitu guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk menyelesaikan teka-teki silang dengan memerhatikan kenyamanan peserta didik serta memberikan dukungan kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam mengerjakannya. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan, guru secara spontan memberikan petunjuk atau bantuan tambahan kepada peserta didik supaya mereka dapat tetap terlibat dalam pembelajaran.
- 8) Kedelapan, guru memberikan evaluasi dan diskusi, setelah siswa menyelesaikan teka-teki silang, guru melakukan evaluasi untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan. Kemudian, guru melakukan diskusi kelas untuk menjelaskan konsep secara lebih mendalam sekaligus memberikan tanggapan individual kepada peserta didik.

9) Kesembilan, guru melakukan pengulangan sekaligus memvariasikan penggunaan teka-teki silang secara berkala dalam pembelajaran untuk memperkuat konsep yang diajarkan dan sesuai dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Guru juga melakukan variasi jenis teka-teki silang dan tingkat kesulitannya agar peserta didik tetap tertarik dan terus berkembang dalam pemahaman mereka.

10) Kesepuluh, guru memberikan angket kepada siswa-siswi apakah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap ketiga adalah development yang merupakan upaya nyata untuk mengembangkan produk berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Setelah produk berhasil dikembangkan langkah berikutnya ialah dengan melakukan uji kelayakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang dengan cara validasi produk. Validasi desain atau Validasi produk dilakukan setelah pembuatan produk awal.

1) Hasil Validasi Ahli Media

Sebelum melakukan pengujian di lapangan, penting untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan. Tujuan validasi adalah untuk menilai sejauh mana media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang yang dikembangkan dapat digunakan secara luas. Output dari kegiatan ini akan digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model

teka-teki silang.

- a) Produk
- b) Masukan dari validator, Ahli media, ahli materi dan ahli bahasa
- c) Merevisi produk
- d) Produk yang disempurnakan

Pada tahap ini validasi produk akan dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu: 1. Lukman Hakim, dosen POKASI di IPTS, sebagai Validator Media, 2. Saimarlina, dosen PAI di Intstitut teknologi dan sains padang lawas sebagai Validator Materi, 3. Ismail Rahmad Daulay, dosen UMTS, sebagi validator Bahasa.

Validator media pembelajaran dalam pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang ini adalah orang yang memiliki kompetensi dibidangnya. Dengan harapan, pemilihan validator tersebut dapat lebih meningkatkan kualitas prosuk yang memberikan skor nilai, komentar maupun saran yang nantinya akan digunakan sebgai acuan revisi.

Angket validasi ahli menggunakan alternatif jawaban sebanyak 5

(lima) pilihan yaitu:

- a) Sangat baik dengan skor 5
- b) Baik dengan skor 4
- c) Cukup dengan skor 3
- d) kurang dengan skor 2
- e) Sangat Kurang 1

Adapun hasil validasi oleh validator ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang.

**Tabel. 4.12**  
**Lembar Validasi Media**

NO	Butir Penilaian	Skor
1.	Teks dapat dibaca dengan jelas	5
2.	Penggunaan gambar dengan tepat	5
3.	Pemilihan warna dengan kombinasi yang tepat	5
4.	Media TTS mendorong rasa ingin tahu siswa	5
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4
6.	Soal TTS memiliki kategori mendatar dan menurun	5
7.	Pemilihan media TTS sesuai dengan karakteristik siswa	5
8.	Kesesuaian media TTS dengan Capaian Pembelajaran	5
9.	Kesesuaian media dengan ATP	5
10.	Kesesuaian TTS dengan penugasan	5
11.	TTS disajikan mudah digunakan	5
12.	Soal-soal dalam TTS sudah cukup / menyeluruh	4
13.	TTS dapat digunakan dalam belajar mandiri	4
14.	TTS dapat digunakan dalam segala situasi	4
15.	TTS dapat meningkatkan motivasi	5
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>
<b>Presentase</b>		<b>95 %</b>

$$v - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Keterangan :

$v - a$

: Validasi Ahli

$Tse$

: Total skor hasil validasi media

$Tsh$

: Total skor yang diharapkan

Sehingga diperoleh hasil :

$$v - ah = 71 - \frac{71}{75} \times 100$$

$$v - a = 95$$

## 2) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Intstitut teknologi dan sains padang lawas dengan melihat kualitas materi pada media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan, kemudian validator materu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan.

**Tabel. 4.13**  
**Lembar Validasi Materi**

NO.	Butir Penilaian	Skor
1.	TTS memiliki desain yang cukup menarik	5
2.	Cakupan dan kedalaman materi pokok sesuai dengan Capain Pembelajaran	5
3.	Kelengkapan materi yang disajikan	5
4.	Materi didukung dengan media yang tepat	5
5.	Materi mudah dipahami	5
6.	Soal-soal yang disajikan relevan dengan materi	5
7.	TTS memilih tampilan gambar yang sesuai dengan Materi	4
8.	Kesesuaian pilihan jenis huruf	4
9.	Pemberian contoh dalam memperjelas materi	4
10.	TTS yang digunakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	5
11.	Bahasa yang digunakab tepat dan konsisten	4
12.	Kesesuaian pemilihan warna	5
13.	Materi mudah di pahami	5
14.	Media memberikan semangat belajar bagi siswa	5
15.	Kejelasan uraian materi dengan TTS	4
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>
<b>Presentase</b>		<b>93</b>

Keterangan :

$v - a$  : Validasi Ahli

$Tse$  : Total skor hasil validasi materi

$Tsh$  : Total skor yang diharapkan Sehingga diperoleh

hasil :

$$v - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

$$v - ah = \frac{70}{75} \times 100 \%$$

$$v - a = 93 \%$$

### 3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dengan melihat kualitas bahasa pada media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan, kemudian validator bahasa dimohon untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan.

**Tabel. 4.14**  
**Lembar Validasi Bahasa**

NO.	Butir Penilaian	Skor
1.	Soal TTS yang disajikan relevan dengan materi	4
2.	Penggunaan Bahasa sederhana	4
3.	Materi penting dipelajari siswa	5
4.	Media TTS dapat memotivasi siswa	5
5.	Kelengkapan materi yang disajikan	5

6.	Memudahkan siswa memahami TTS	5
7.	Bahasa sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)	4
8.	TTS menggunakan warna	5
9.	Tidak ada penafsiran ganda dari kata kata yang Digunakan	4
10.	Penggunaan bahasa sederhana	4
11.	Keektifan kalimat	4
12.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	5
13.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa MTs	4
14.	Ketetapan struktur kalimat	5
15.	Ketepatan tata Bahasa	5
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>
<b>Presentase</b>		<b>91</b>

Keterangan :

$v - a$  : Validasi Ahli

$Tse$  : Total skor hasil validasi bahasa

$Tsh$  : Total skor yang diharapkan Sehingga diperoleh

hasil :

$$v - ah = 68 - \frac{68}{75} \times 100$$

$$v - a = 91$$

#### d. Tahap penerapan (Implementation)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga didealnya harus sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan pada siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan.

Implementasi media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model

teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidimpuan dilakukan dengan uji coba yang melibatkan siswa siswi untuk mengetahui hasil tes dan responden siswa terhadap instrumen media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang.

Produk yang telah dilakukan pengembangan, validasi dan langkah selanjutnya yaitu memperoleh hasil tes dan responden siswa yang melibatkan 35 siswa di kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidimpuan dan 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar belajar siswa melalui media pembelajaran model teka-teki silang.

Setelah memperoleh hasil tes siswa selanjutnya melibatkan respon siswa dari data angket peserta didik yang diperoleh dikelas VII-9 MTsN 1 Padangsidimpuan. Pada tahap ini ketika dilakukan uji coba yang kedua kekurangan yang terdapat pada media pembelajaran hanya sebagian yang menggunakan clue (kata kunci) setiap 1 kotak atau pertanyaan, dan gambar yang digunakan sebagian belum islami, dan kunci jawaban produk belum dilampirkan dalam produk. Poin poin yang dilakukan selanjutnya ialah melakukan perbaikan terhadap media diantaranya :

Pada tahap ini ketika dilakukan uji coba yang kedua kekurangan yang terdapat pada media pembelajaran hanya sebagian yang menggunakan clue (kata kunci) setiap 1 kotak atau pertanyaan, dan gambar yang digunakan sebagian belum islami, dan kunci jawaban produk belum dilampirkan dalam produk. Poin poin yang dilakukan selanjutnya ialah melakukan perbaikan

terhadap media diantaranya :

- 1) Cluenya atau kata kunci dibuat setiap pertanyaan
- 2) Cluenya berbentuk gambar yang islami
- 3) Kunci jawaban produk dilampirkan

**Tabel. 4.15**  
**Hasil Test Siswa kelas VII-9**

No	Nama	Hasil Penilaian Awal	Hasil Penilaian Akhir
1.	ARS	80	90
2.	AAS	90	100
3.	AM	80	90
4.	APN	90	100
5.	ARN	80	90
6.	APR	100	100
7.	AAAH	90	90
8.	ARFP	100	100
9.	ALS	90	90
10.	AHSH	100	100
11.	ASH	80	90
12.	AB	100	100
13.	DH	90	90
14.	EMH	100	100
15.	FSMS	90	100
16.	FNC	80	90
17.	FANN	80	90
18.	HA	80	90
19.	IN	80	90
20.	LRS	100	100
21.	MPAS	80	90
22.	MNN	80	80
23.	MAH	100	100
24.	NSS	80	80
25.	NKS	100	100
26.	RHH	80	100
27.	RH	100	80
28.	RSH	80	90
29.	RKB	80	90
30.	SH	90	100
31.	SAH	80	90
32.	TAY	90	90
33.	YS	80	90
34.	ZL	80	90

35	ZR	90	100
<b>JUMLAH</b>		<b>3.070</b>	<b>3260</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>87.71</b>	<b>93,14</b>

Berdasarkan hasil penilaian awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang dengan jumlah skor 3.070 dengan angka presentase sebesar 87.71 dengan kategori sangat baik. Namun, perlu dilakukan penilaian akhir untuk mengetahui hasil setelah menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil penilaian akhir yang telah dilakukan oleh siswa setelah menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang mencapai angka 3.260 dengan presentase 93,14 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa siswi dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang mengalami peningkatan motivasi belajar anak.

#### 1) Hasil Angket Respon Peserta didik

Setelah memperoleh hasil tes peserta didik selanjutnya melihat respon peserta didik dari data angket yang diperoleh dari MTsN 1 Padangsidempuan berikut ini:

**Tabel. 4.16**  
**Hasil Angket kelas VII-9**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
1.	ABIZARD RAFFALY SITOMPUL	46
2.	AFRILLA ANGGINA SIREGAR	46
3.	AL FARIZKY MATONDANG	50
4.	ALYA PUTRI NASUTION	48
5.	ANANDA RIZKI ANUGRAH	46
6.	ANOVIA PARAMITHA RANGKUTI	48
7.	ANUGERAH AFIF ANHARI HARAHAP	46
8.	ARIF RAHMAN FASYAH PULUNGAN	48
9.	ARMINA LUTFIA SIREGAR	46
10.	AULIA HADI SYAHPUTRA HARAHAP	46
11.	AURA SYINTHIA HARAHAP	46
12.	AZZAHRA BALQIS	50
13.	DHARBI HANAFIYAH	46
14.	ELISA MARYANI HASIBUAN	48
15.	FAIZ SYANDANA MULIA SIREGAR	48
16.	FATWAH NADACYNTYA	46
17.	FAZLY ARUN NAUFAL NASUTION	46
18.	HIBRIJI AHMAD	46
19.	IBNU NAZAR	46
20.	LIYA RAMADHANI SIREGAR	49
21.	MARA PINTA ARRAVA SIREGAR	46
22.	MUHAMMAD NASUHA NASUTION	48
23.	MUNADIL AHNAF HARAHAP	48
24.	NAIRA SYAFITRI SIREGAR	46
25.	NAZWA KHOIRUNNISA SIREGAR	48
26.	RAFAH HANDIKA HARAHAP	46
27.	RAHMAT HIDAYAT	48
28.	RANDI SAPUTRA HUTASUHUT	46
29.	RIFQI KHAIR BATUBARA	46
30.	SALSABILAH HASIBUAN	46
31.	SUCI ARLENI HARAHAP	46
32.	TASYA APRI YANTI	46
33.	YUSRINI SILALAH	48
34.	ZAHRA LUBIS	48
35.	ZHARIFA RAYHANA	48
<b>TOTAL</b>		<b>1645</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>47</b>

Sehingga diperoleh hasil :

$$v - ah = \frac{47}{50} \times 100$$

$$v - a = 94 \%$$

Aspek Implementasi media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang diperoleh berdasarkan angket respon peserta didik diatas. Hasil data dari skor respon peserta didik terhadap Implementasi kebutuhan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan memperoleh persentasi rata-rata 94 % dengan kategori Sangat Baik.

## 2) Hasil Angket Respon Guru

Dalam tahap ini dilakukan uji produk media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar berdasarkan penilaian dari validator. Subjek penilaian ini adalah peserta didik kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan. Produk ini dinilai oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Keefektifan media pembelajaran dilakukan dengan membandingkan nilai hasil ujian peserta didik atau hasil penilaian awal dan melakukan penilaian akhir.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Instrumen teka-teki silang yang dikembangkan sesuai dengan pencapaian pembelajaran yaitu Menganalisis					5
2	Kelengkapan materi pada instrument TTS sudah tepat					5
3	TTS dapat memotivasi belajar					5
4	TTS dapat digunakan untuk belajar mandiri				4	

5	TTS dapat digunakan untuk belajar kelompok				4	
6	Instrumen TTS menggunakan Bahasa yang mudah dipahami				4	
7	Soal soal TTS relevan dengan materi					5
8	TTS dapat meningkatkan motivasi belajar					5
9	TTS dapat memudahkan guru saat menyampaikan materi					5
10	TTS kesesuaian materi dengan ATP					5
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>				
<b>Presentase</b>		<b>94 %</b>				

**AP =  $\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$**

$$5 \times 10 \% = 50$$

$$47 \times 100 = 94 \%$$

50

## 2. Pembahasan dan Hasil Analisis Pengembangan

### a. Hasil Analisis Kebutuhan

Hasil Analisis kebutuhan diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan penyebaran angket ke instansi terkait. Peneliti bertemu dengan salah satu guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Padangsidempuan. Berdasarkan pengidentifikasian yang dilakukan didapatkan beberapa aspek analisis kebutuhan sebagai berikut. Mengetahui kerangka kurikulum yang digunakan oleh MTsN 1 Padangsidempuan dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII. Memahami karakteristik siswa kelas VII. Memahami karakteristik siswa kelas VII seperti : perkembangan kognitif, kemandirian belajar, minat, motivasi, kebutuhan sosial, kebutuhan emosional, kemampuan organisasi, perkembangan fisik.

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di kelas VII. Menyesuaikan media pembelajaran teka-teki silang mencakup berbagai level kesulitan untuk mengakomodasi variasi variasi dalam kemampuan siswa. Memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki validitas yang memadai. Melakukan uji coba untuk memastikan media pembelajaran teka-teki silang tersebut relevan dan efektif dalam mengukur kompetensi pengetahuan siswa. Dan instrumen angket digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan.

#### **b. Kualitas Kevalidan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang**

Kualitas design kevalidan media pembelajaran teka-teki silang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan memperoleh hasil dengan sangat valid. Hasil uji validasi media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan sangat valid dan layak digunakan, larena memperoleh skor 73 dengan presentasi 95%. Hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor 71 dengan presentasi 93%. Sedangkan hasil uji validasi ahli bahasa memperoleh skor 68 dengan presentasi 91 %. Termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran teka-teki silang.

Dalam tahap ini dilakukan uji produk media pembelajaran teka-teki silang Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan penilaian dari validator. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 1

Padangsidempuan. Produk ini diuji kepada 35 peserta didik untuk menilai media teka-teki silang.

### **3. Kajian Produk Akhir**

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), dan Implementation (Implementasi). Langkah awal penelitian ini yaitu peneliti mendapatkan data dengan melakukan penyebaran angket kepada peserta didik kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan.

Pada tahap analisis terdapat tahapan yaitu analisis kebutuhan dalam analisis kebutuhan ini peneliti menjumpai permasalahan yaitu kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan saat ini sedang menerapkan kurikulum merdeka. Diketahui bahwa kelas MTsN 1 Padangsidempuan pada kelas IX masih menggunakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023-2024. Dan biasa mereka ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan buku ajar saja. Maka peneliti menawarkan belajar menggunakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang digunakan dikelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan yaitu pada materi kelas VII .

Pada langkah analisis peserta didik, memakai subjek kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan. Analisis perlu mempertimbangkan motivasi belajar peserta

didik belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan diimplementasikan oleh peserta didik.

Pada langkah analisis kurikulum, adanya pengembangan media pembelajaran teka-teki silang yang diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII-9 untuk peningkatan motivasi belajar. Sebelumnya perlu diperhatikan terkait dengan capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam fase D kelas VII-9 di MTsN 1 Padangsidimpuan. Langkah pertama peneliti menganalisis (CP) yang dapat dijadikan pedoman yaitu pada fase D menganalisis.

Dalam merancang media pembelajaran model teka-teki silang, peneliti melakukan rangkaian prosedur yang dapat dilihat dari Alur Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran. Peneliti melakukan penyusunan tes terhadap kedua dalam penyusunan soal yaitu kisi kisi soal teka-teki silang sebanyak 10 soal per materi pembelajaran yang akan diujikan. Tujuan menyusun kisi-kisi soal yaitu guna mempermudah peneliti dengan membuat soal sesuai dengan capaian pembelajaran yang disediakan. Kemudian penyusunan soal memilih stimulus yang kontekstual yang akan dijadikan sebagai soal yang menarik. Stimulus pertanyaan ini harus mampu menari perhatian siswa dan memungkinkan untu mereka dapat menganalisisnya

Hasil uji validasi ahli media dikategorikan layak digunakan, karena memperoleh skor 71 dengan presentasi 95% dengan kategori sangat baik/sangat valid dan layak untuk digunakan. Sedangkkn hasil uji validasi ahli materi skor 70 dengan presentasi 93% dan dikategorikan sangat valid dan dapat

digunakan. Sedangkan validasi ahli bahasa skor 68 dengan presentasi 68%, termasuk kedala

...m kategori sangat valid dan layak untuk digunakan untuk diterapkan pada pembelajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Instrumen media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang yang sebelumnya sudah dilakukan uji validasi ahli media, materi dan bahasa. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 35 peserta didik. Uji coba dilakukan di kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan mengerjakan media pembelajaran teka-teki silang yang telah dikembangkan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian design reseach yang telah di rencanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang dihadapi di lapangan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti ini adalah sebgai berikut.

1. Peneliti hanya menggunakan satu kelas saja untuk uji coba produk hasil pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk dengan mengujikan di beberapa kelas.
2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*design reseach*) atau penelitian pengembangan. Karena penelitian

pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan produk media pembelajaran model teka-teki silang yang dilakukan di MTsN 1 Padangsidempuan, maka dapat diambil kesimpulan oleh penulis sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan ini menggambarkan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pengembangan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang. Bagi guru, kebutuhan terfokus pada kedalaman penggunaan dan integrasi dengan kurikulum, serta kemampuan untuk memantau perkembangan siswa. Bagi siswa, media pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi belajar, memberikan interaktif, dan mudah dan menarik. Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pengembangan produk media pembelajaran teka-teki silang sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidempuan dengan menggunakan pengembangan produk model ADDIE terdiri dari tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*. Produk media pembelajaran yang dihasilkan menggabungkan media seperti garis, gambar, warna, ilustrasi dan menggunakan aplikasi *puzzle maker*, *canva* akhirnya menghasilkan media pembelajaran teka-teki silang.
2. Kualitas kevalidan instrumen media pembelajaran teka-teki silang pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan memperoleh hasil dengan sangat valid, penilaian kualitas menunjukkan bahwa

media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang memiliki validasi yang sangat valid. Hasil uji validasi media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan sangat valid dan layak digunakan, karena memperoleh skor 73 dengan presentasi 95%. Hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor 71 dengan presentasi 93%. Sedangkan hasil uji validasi ahli bahasa memperoleh skor 68 dengan presentasi 91 %. Termasuk kedalam kategori sangat valid dan layak untuk digunakan untuk diterapkan pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran teka-teki silang.

3. Tingkat Kelayakan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model teka-teki silang untuk peningkatan motivasi belajar kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidimpuan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi. Berdasarkan respon 1 guru SKI dan 35 siswa dengan menggunakan test dan angket, peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran model teka-teki silang lebih baik atau lebih tinggi dari pada tidak menggunakan media pembelajaran teka-teki silang dibuktikan hasil posttest dan pretest. Sehingga media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan motivasi belajar kelas VII-9 MTsN 1 Padangsidimpuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan diatas oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran yakni :

1. Media pembelajaran teka-teki silang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu guru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. Media dapat diperbanyak atau dicopy berwarna untuk kebutuhan belajar siswa baik individu atau kelompok
3. Bagi peneliti atau selanjutnya, dapat menggunakan produk media pembelajaran ini ketahp uji efektivitas dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Hamsar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 1 (Januari-Maret 2020)
- Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah* (Yogyakarta:Media Akademi, 2016)
- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, *Lantanida Jurnal* 5, no, 2 (2017)
- Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, "Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Marahot Jurnal Islamic Education* 4, no. 2 (Juli-Desember 2020)
- Asfiati, Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI. Multidisipliner, *Kajian Keislaman*, 4(1).
- Asfiati, Hamdan, Ikawati, Erna, "Peranan Guru Men-Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Revolusi Industry 4.0 SMA Negeri Di Cabang Dinas Sidimpuan", LPPM IAIN Padangsidimpuan, 2019.
- Asfiati, "*Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*", (Jakarta : Kencana, 2020)
- Asmawati, dkk, "Penerapan Media Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di Sdn 029 Tarakan", *Jurnal Borneo Humanioras*, (Agustus 2022)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Pesrsada, 2020)
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011)
- Azzah Hamidah, "Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Sialang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B", *Jurnal PAUD Teratai* 9, no.1, (2020)
- Binti Setiawati, Pengembangan Teka-Teki Silang Sebagai Model Soal Kreativitas, *Jurnal unesa* 5, n.,2, (2018)
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara 2008)

- Euis Pipieh Rubiana, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren", *Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no.2, (September 2020)
- Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012)
- Didik Prihantoro, "Penggunaan Puzzle sebagai Solusi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Di Sd Negeri 03 Sengare", *Ction Research Journal* 1, no.3, (Maret 2022)
- Dikutip dari jurnal I Made Tegeh dkk, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE"
- Fadli Aditya Arsyad, dkk, "Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
- Fadilla Puspita Rini, dkk, "Penerapan Model Snowball Throwingdengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas Vi Sekolah Dasar Penerapan Model Snowball Throwingdengan Media Tts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humanioram* 1, no.6, (April 2023)
- Fitha Armeinty Lino Padang, dkk, "Penerapan Lkpd Berbantu Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 18 Makassar", 5, no, 2, (Mei-Agustus 2023)
- Ghullam Hamdu, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no.1, (April 2011)
- Hatmiah, "Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nurhidayah Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah", *Adiba Journal of Education* vol 3, no.1, (Januari 2023)
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Universitas Sunan Kalijaga, 2013)
- H. Abd.Hafid, "Sumber Dan Media Pembelajaran", *Sulesana* 6, no.2, (April 2017)
- Ike Atikah Ratnamulyani, dkk, "Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor", *Jurnal Unpad* 20, no.2, (2018)

Joni, Hubungan, "Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa SMA Negeri 3 Lumajang", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9, no.2, (Januari 2015)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005,

Kadek Wirahyuni, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang'", *Jurnal Acarya Pustaka* 3, no.1, (Juni 2017).

Khemala Yuliani H, dkk, "Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 no.1, (2017)

Latifah Ratnasari, dkk, "Pengembangan Kartu Permainan Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI SMA" 6, no.2, (Mei 2017)

Ni Putu Jati Dinar Wulan, dkk, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 7, no.1, (Juni 2019)

Nindy Puji Nabilah, Attin Warni, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no.2, (Juni 2023)

Neni Fitriana Harahap, dkk, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Of Intellectual Oublication* 1, no.3, (Juli 2021)

Mardeti, dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlak berbentuk Teka-Teki Silang kelas X IPA di MAN 2 Agam", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1, (Januari 2023)

Maria Yunita, Nona Ade, dkk, "Pengembangan Media pembelajaran teka-teki silang (TTS) pada materi Sistem Gerak Untuk kelas XI SMA", *Jurnal Pendidikan MIPA* 11, no. 2, (2021)

Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal* 4, no.2. (2016)

*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)

Muchammad Milchan, yang berjudul Penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) menggunakan media Crossword puzzle (teka-

teki silang) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran SKI DI MTS NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2019.

Muhammad Andi Wagisto, Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (Tts) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kalianget

Muhammad Nasir, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Melalui Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Siswa Kelas IV SDI MA'ARIF Tawang Sari Garum dan SDI HASANUI AMIN Keandarejo Talun Blitar, *Tesis*, Blitar, IAIN Tulungagung, 2018

Muhammad Andi Wagisto, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) dalam Proses Pembelajaran Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget", *Jurnal Seni Rupa 2*, no. 3, (2014)

Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi 1*, no.1, (Februari 2017)

Mohammad Andi Wasgito, "Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) Dalam proses Pembelajaran Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Kalianget", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa 2* no.3, (2014)

Miswandi, Peningkatan Hasil Belajar PKN SD melalui Strategi Crossword Puzzle", *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual 2*, no.3, (Juli 2018)

Mutia, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan psikologi*, vol 1 (Januari 2023),

Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi 1*, no.1, (Februari 2017)

M. Khalilullah, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mufradat" , *Jurnal Pemikiran Islam 37*, no.1, (Januari-Juni 2012)

Putri Ayu Maulidyah, Pengembangan Media Teka-teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, *Tesis*, IAIN tulungagung, 2019

Observasi Tanggal 22 Januari 2024 di MTsN 1 Padangsidempuan

Rabukit Damanik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, No.1, (Maret 2020)

Reni Hidayat, dkk, "Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak", *Jurnal Educatio* 8, no.3, (2022)

Rudy Sumiharsono, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Cv Pustaka Abadi, 2017)

Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindon Persada, 2011)

Sari, dkk, "Modul Media Pembelajaran",

Sekar Tri Hapsari, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Crossword Puzzle (TTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 32 Bekasi", *Jurnal Of Education* 9, no.2, (2023)

Siti Mahmuda, "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal metrouniv* 20, no.1, (Juni 2018)

Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2021)

Syahrul Ramadhan "Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pembelajaran SKI DI MAS Kuala Batee" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol 1, no. 1 2023

Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip* 2, no.1, (2019)

Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat* 3, no,1, (Juni 2018)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020)

Tri Nola Mulfiani, dkk, "Efektifitas Permainan Teka-Teki Silang Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no.1, (2020)

Vionaliza Ligenesia Anja, dkk, "Efektivitas Permainan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Penguasaan Goi Tingkat Dasar Pada Siswa Kelas XI

Tahun Masuk 2018 SMA Negeri 5 Padang’, *Journal Of Japanese Language Teaching* 2, no.3. (September 2019)

Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”, *Jurnal Adabiya* 1, no,83 (2015):

Zef Risal, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022),



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## DOKUMENTASI







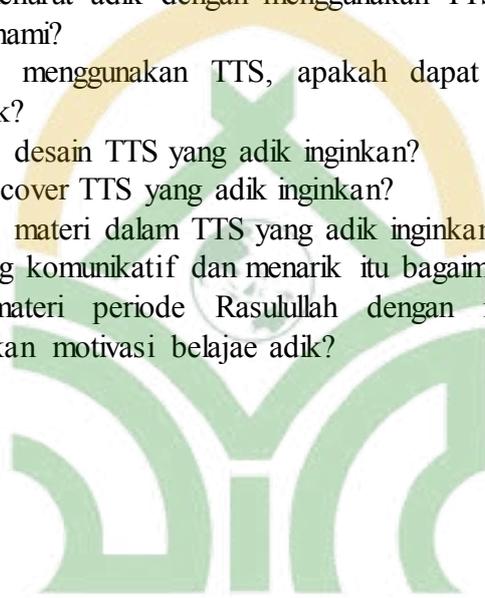






### **Wawancara Siswa**

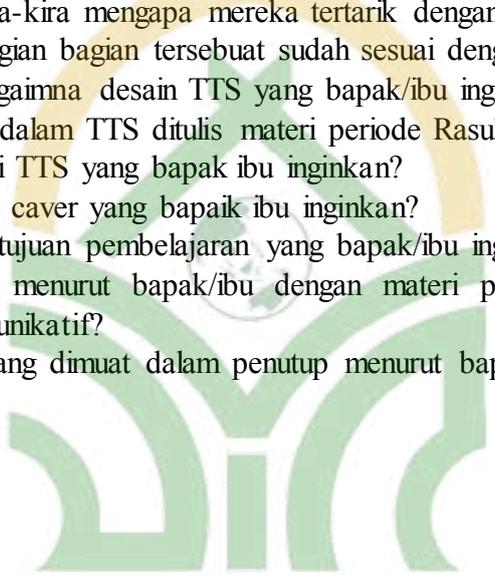
1. Menurut adik-adik bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Berkaitan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, apakah adik mengetahui CP dari SKI ?
3. Apakah ketika mempelajari SKI adik pernah merasa bosan atau jenuh saat belajar?
4. Tugas tugas yang ada di buku SKI adakah adik adik bosan dengan pertanyaan yang menggunakan pilihan ganda atau uraian?
5. Apakah adik mengetahui TTS?
6. Apakah menurut adik TTS yang dibuat guru menarik?
7. Apakah menurut adik dengan menggunakan TTS materi yang disampaikan dapat dipahami?
8. Pada saat menggunakan TTS, apakah dapat mengembangkan motivasi belajar adik?
9. Bagaimana desain TTS yang adik inginkan?
10. Bagaimana cover TTS yang adik inginkan?
11. Bagaimana materi dalam TTS yang adik inginkan?
12. Materi yang komunikatif dan menarik itu bagaimana menurut adik-adik?
13. Apakah materi periode Rasulullah dengan menggunakan TTS dapat meningkatkan motivasi belajae adik?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## Wawancara Guru

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam periode Rasulullah?
2. Media pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan saat belajar SKI?
3. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan TTS sebagai media dalam Pelajaran SKI?
4. Jika Ya, apakah tujuan bapak/ibu menggunakan TTS?
5. Apakah bentuk penilaian TTS yang bapak/ibu inginkan?
6. Apakah isi pendahuan yang bapak ibu akan buat saat membuat TTS?
7. Apakah TTS yang bapak ibu gu akan menarik bagi siswa dalam artian mereka termotivasi saat belajar SKI?
8. Jika iya kira-kira mengapa mereka tertarik dengan TTS?
9. Apakah bagian bagian tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
10. Jika iya bagaimna desain TTS yang bapak/ibu inginkan?
11. Apakah di dalam TTS ditulis materi periode Rasullah?
12. Apa saja isi TTS yang bapak ibu inginkan?
13. Bagaimana caver yang bapaik ibu inginkan?
14. Bagaimna tujuan pembelajaran yang bapak/ibu inginkan?
15. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan materi periode Rasulullah apakah sudah komunikatif?
16. Apa saja yang dimuat dalam penutup menurut bapak/ibu ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 1

### LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk  
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN  
Padangsidimuan

Peneliti : Nesia Riski

Validator :

Petunjuk pengisian Angket

1. Lembar ini diisi Vadidator
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai
  - Sangat baik (SB) 5
  - Baik (B) 4
  - Cukup (C) 3
  - Kurang (K) 2
  - Sangat Kurang (SK) 1
6. Kriteria Kevalidan

Presentase kelayakan tiap aspek =  $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

Interval / Range Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Baik Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Teks dapat dibaca dengan jelas					
2	Penggunaan gambar dengan tepat					
3	Pemilihan warna dengan kombinasi yang tepat					
4	Media TTS mendorong rasa ingin tahu siswa					

5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Soal TTS memiliki kategori mendatar dan menurun					
7	Pemilihan media TTS sesuai dengan karakteristik siswa					
8	Kesesuaian media TTS dengan Capaian Pembelajaran					
9	Kesesuaian media dengan ATP					
10	Kesesuaian TTS dengan penugasan					
11	TTS disajikan mudah digunakan					
12	Soal-soal dalam TTS sudah cukup / menyeluruh					
13	TTS dapat digunakan dalam belajar mandiri					
14	TTS dapat digunakan dalam segala situasi					
15.	TTS dapat meningkatkan motivasi					

### Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang disediakan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Kesimpulan:

1. Layak untuk di uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layal untuk di uji coba lapanga dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidempuan

2024

.....

## Lampiran 2

### LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk  
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN  
Padangsidimuan

Peneliti : Nesia Riski

Validator :

Petunjuk pengisian Angket

1. Lembar ini diisi Vadidator
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai
 

Sangat baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1
6. Kriteria Kevalidan

$$\text{Presentase kelayakan tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Interval / Range Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Baik Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	TTS memiliki desain yang cukup menarik					
2	Cakupan dan kedalaman materi pokok sesuai dengan Capain Pembelajaran					
3	Kelengkapan materi yang disajikan					
4	Materi didukung dengan media					

	yang tepat					
5	Materi mudah dipahami					
6	Soal-soal yang disajikan relevan dengan materi					
7	TTS memilih tampilan gambar yang sesuai dengan materi					
8	Kesesuaian pilihan jenis huruf					
9	Pemberian contoh dalam memperjelas materi					
10	TTS yang digunakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa					
11	Bahasa yang digunakan tepat dan konsisten					
12	Kesesuaian pemilihan warna					
13	Materi mudah di pahami					
14	Media memberikan semangat belajar bagi siswa					
15.	Kejelasan uraian materi dengan TTS					

### Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang disediakan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Kesimpulan:

1. Layak untuk di uji coba lapangam tanpa revisi
  2. Layal untuk di uji coba lapanga dengan revisi sesuai saran
- (Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan

2024

.....

### Lampiran 3

#### LEMBAR VALIDASI Format Penilaian Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Padangsidimuan

Peneliti : Nesia Riski

Validator :

Petunjuk pengisian Angket

1. Lembar ini diisi Vaidiator
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda check list pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai
 

Sangat baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

6. Kriteria Kevalidan

$$\text{Presentase kelayakan tiap aspek} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Interval / Range Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Baik Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Soal TTS yang disajikan relevan dengan materi					
2	Penggunaan Bahasa sederhana					
3	Materi penting dipelajari siswa					
4	Media TTS dapat memotivasi siswa					

5	Kelengkapan materi yang disajikan					
6	Memudahkan siswa memahami TTS					
7	Bahasa sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)					
8	TTS menggunakan warna					
9	Tidak ada penafsiran ganda dari kata kata yang digunakan					
10	Penggunaan bahasa sederhana					
11	Keektifan kalimat					
12	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa					
13	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa MTs					
14	Ketetapan struktur kalimat					
15.	Ketepatan tata Bahasa					

### Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang disediakan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Kesimpulan:

1. Layak untuk di uji coba lapangam tanpa revisi
  2. Layal untuk di uji coba lapanga dengan revisi sesuai saran
- (Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

#### Lampiran 4

### INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TEKA-TEKI SILANG UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTSN PADANGSIDIMUAN

Nama siswa :  
Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda ceklist pada kolom “tanggapan” sesuai dengan tanggapan siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Padangsidipuan
- Gunakanlah indikator penilaian pada lampiran sebagai berikut :  
Sangat baik (SB) 5  
Baik (B) 4  
Cukup (C) 3  
Kurang (K) 2  
Sangat Kurang (SK) 1
- Jika mempunyai saran dan masukan mengenai pengembangan instrument Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Padangsidipuan, silahkan tulis pada lembar yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Siswa merasa senang dalam mengikuti Pelajaran SKI, dan menjadi lebih menarik					
2	Penerapan teka-teki silang membuat siswa terhibur dan tidak cepat bosan karena dikemas berbeda dengan sebelumnya					
3	Penerapan teka-teki silang membuat siswa lebih antusias dan bersemangat tanpa menghilangkan esensi					

	belajar sedang berlangsung					
4	Permainan teka-teki silang membantu siswa dalam belajar, mengingat materi yang telah diajarkan, meskipun tergolong sederhana.					
5	Siswa juga memperoleh wawasan lebih dikarenakan pertanyaan-pertanyaan dalam teka-teki silang tidak terpaku pada bacaan.					
6	Saya semangat belajar di kelas yang bersih dan tertib					
7	Saya semangat belajar SKI karena menggunakan media pembelajaran TTS					
8	Saya termotivasi belajar karena guru menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran TTS					
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
10	TTS mempermudah pembelajaran SKI					

.....

## Lampiran 5

### INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MODEL TEKA-TEKI SILANG UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTSN PADANGSIDIMUAN

Nama siswa :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

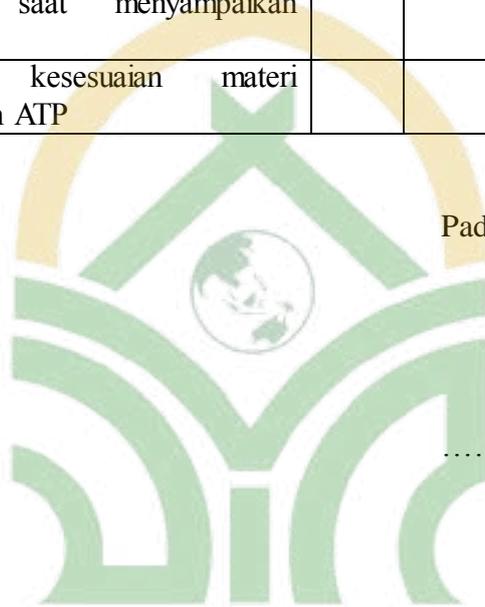
- Berilah tanda cheklist pada kolom “tanggapan” sesuai dengan tanggapan guru terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Padangsidipuan
- Gunakanlah indikator penilaian pada lampiran sebagai berikut :
  - Sangat baik (SB) 5
  - Baik (B) 4
  - Cukup (C) 3
  - Kurang (K) 2
  - Sangat Kurang (SK) 1
- Jika mempunyai saran dan masukan mengenai pengembangan instrument Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam model Teka-Teki Silang Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Padangsidipuan, silahkan tulis pada lembar yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Instrumen teka-teki silang yang dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran yaitu menganalisis					
2	Kelengkapan materi pada instrument TTS sudah tepat					
3	TTS dapat memotivasi belajar					
4	TTS dapat digunakan untuk belajar mandiri					

5	TTS dapat digunakan untuk belajar kelompok					
6	Instrumen TTS menggunakan Bahasa yang mudah dipahami					
7	Soal soal TTS relevan dengan materi					
8	TTS dapat meningkatkan motivasi belajar					
9	TTS dapat memudahkan guru saat menyampaikan materi					
10	TTS kesesuaian materi dengan ATP					

Padangsidempuan

2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
 PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 6

### Kisi-Kisi Wawancara Guru

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Media pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan Ketika belajar SKI?
3. Apakah Ibu pernah menggunakan TTS sebagai media Pembelajaran?
4. Bagaimana desain /tampilan TTS yang menurut Ibu menarik?
5. Bagaimana warna yang ibu inginkan di dalam TTS?
6. Apakah ibu lebih suka TTS yang bergambar atau tidak?
7. Apakah menurut Ibu TTS ini kita buat kolom yang berisi angka?
8. Bagaimana pendapat Ibu berapa pertanyaan yang kita buat di setiap sub bab?
9. Bagaimana menurut Ibu penilaian yang kita buat di media pembelajaran TTS?
10. Berapa durasi yang kita berikan kepada anak-anak dalam menjawab TTS?
11. Bagaimana menurut Ibu siswa menjawab TTS secara kelompok atau individu?
12. Bagaimana menurut ibu siswa diberikan hadiah ketika mendapatkan nilai terbaik?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

## Lampiran 7

### Kisi- Kisi Wawancara Siswa

1. Bagaimana menurut adik pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas?
2. Berkaitan dengan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam, apakah adik mengetahui CP dari SKI?
3. Apakah ketika mempelajari SKI adik pernah bosan atau jenuh saat belajar?
4. Apakah adik tau bagaimana bentuk TTS?
5. Apakah adik pernah menggunakan media pembelajaran TTS?
6. Bagaimana TTS yang menarik menurut adik?
7. Apakah TTS menggunakan gambar yang adik inginkan?
8. Apakah TTS menggunakan warna yang adik inginkan?
9. Menurut adik berapa pertanyaan dibuat di dalam TTS per sub ?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan adik ketika menjawab TTS?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**Hal: Kesediaan Membimbing Tesis**

**Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat Direktur Pascasarjana Program Magister UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor : B- 1123/Un.28/AL/TL.00/11/2023 tanggal 30 November 2023 perihal penunjukan Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

**Nama : Nesia Riski**  
**NIM : 2250100011**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TIS (Teka-Teki Silang) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan**

maka dengan ini kami menyatakan (Bersedia/Fidak-Bersedia) untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian penulisan Tesisnya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Pembimbing I,**

Dr. Erawadi, M.Ag

NIP. 19720326 199803 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

**Hal: Kesiapan Membimbing Tesis**

**Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

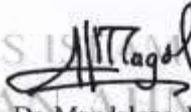
Dengan Hormat, Menindaklanjuti surat Direktur Pascasarjana Program Magister UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor: B-1123/Un.28/AL/TL.00/09/2023 tanggal 30 November 2023 perihal: penunjukan Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

**Nama : Nesia Riski**  
**NIM : 2250100011**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan**

maka dengan ini kami menyatakan (Bersedia/Fidak-Bersedia) untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian penulisan Tesisnya.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Pembimbing II,**

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDUMPUAN  
Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP: 19740319 200003 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDEMPUAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PADANGSIDEMPUAN  
Jl.Sutan Soripada Mulia No. 27 Telp ( 0634) 21641 Fax. 21641 Padangsidimpuan 22715

Nomor : B.254/MTs.02.20/PP.00.5/06/2024 Padangsidimpuan, 24 April 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Mengadakan Penelitian

Kepada Yth : Dekan Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan UIN Syahada Padangsidimpuan.  
di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat masuk dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pascasarjana Program Magister, Nomor : B-284/Un.28/AL/TL.00/04/2024, tanggal 23 April 2024, Hal Mohon Izin Riset Penyelesaian Tesis kepada Kepala MTsN 1 Padangsidimpuan. Untuk itu kami memberikan Izin melakukan Riset Penyelesaian Tesis kepada :

Nama : Nesia Riski.  
Tempat, Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 13 Juli 1999.  
NIM : 2250100011  
Alamat : Jl.Imam Bonjol, Gang. Masjid Kel. Aek  
Tampang.  
Kec. Padangsidimpuan Selatan.

Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara.

Untuk menyelesaikan tesis dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) Kelas VII MTsN 1 Padangsidimpuan*".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala,

Hj. Asriana, M.Ag

NIP. 197408141999032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**  
Jl. Sutan soripada Mulia No. 27 PadangsidimpuanTelp (0634) 21641 Fax. 21641

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.529/MTs.02.20/PP.00.5/06/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Asriana, M. Ag  
NIP : 19740814199032003  
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I/IV.b  
Jabatan : Kepala MTsN 1 Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi berikut :

Nama : Nesia Riski.  
Tempat, Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 13 Juli 1999.  
NIM : 2250100011  
Alamat : Jl.Imam Bonjol, Gang. Mesjid Kel. Aek Tampang.  
Kec. Padangsidimpuan Selatan.  
Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara.

Telah selesai melakukan penelitian di MTsN 1 Padangsidimpuan selama 1 Bulan terhitung mulai tanggal 29 April 2024 sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Model TTS (Teka-Teki Silang) Kelas VII MTsN 1 Padangsidimpuan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2024

Kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN  
PADANGSIDIMPUAN  
ADDARY



Hj. Asriana, M. Ag  
NIP 197408141999032003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nesia Riski  
NIM : 2250100011  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 13 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. l. Bonjol Gg Mesjid Aek Tampang Padangsidempuan  
Email : nrharahap@gmail.com

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Riswandi Harahap, SH, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen  
Nama Ibu : Hj. Nelmiani, S.Pd.I  
Pekerjaan : PNS

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Al-Quran Ulfah : 2004-2005  
SD N. 200205 Aek Tampang, Padangsidempuan : 2005-2011  
SMP N 2 Padangsidempuan : 2011-2014  
MAN 1 Padangsidempuan : 2014-2017  
S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidempuan : 2017-2022  
S2 Pendidikan Agama Islam di UIN Syahada Padangsidempuan: 2022-2024